

SKRIPSI

PENGARUH PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP KECELAKAAN KERJA KARYAWAN PADA PT. RAMAJAYA PRAMUKTI – RAMABAKTI ESTATE

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Riau*

OLEH :

INDAH AGUSTINA SARI

NPM: 175210561

PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Indah Agustina Sari
NPM : 175210561
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumberdaya Manusia
Judul Skripsi : Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Ramajaya Pramukti - Ramabakti Estate

Disahkan Oleh:
Pembimbing

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

Diketahui :

Ketua Program Studi

Dekan

(Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC)

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Agustina Sari
NPM : 175210561
Program Studi : Manajemen S1
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
FAKULTAS : Ekonomi Dan Bisnis
Dosen Pembimbing : Abd. Razak Jer, S.E., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate.

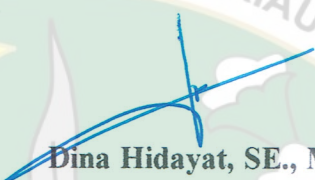
Dengan perincian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Catatan	Berita Acara	Tanda Tangan
1.	7 Juni 2022	X	- Format A4 - Buat sesuai format proposal penelitian - Teori teori utama di tabel (variable x dan y) - No. halaman	
2.	21 Juni 2022	X	- ACC outline	
3.	28 juni 2022	X	- ACC Kuisiонер	
4.	29 Juli 2022	X	- Buat item jawaban kuisiонер sesuai dengan isi jawaban	
5.	7 September 2022	X	- Bab 1-III diperbaiki	

No.	Tanggal	Catatan	Berita Acara	Tanda Tangan
6.	3 Oktober 2022	X	- Bab IV OK - Buat uraian deskriptiv table (judul tabel)	
7.	12 Oktober 2022	X	- Tambah hasil uji kuantitatif - ACC Seminar hasil	

Pekanbaru, 12 Januari 2023

Wakil Dekan I

 Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1543/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 06 Desember 2022, Maka pada Hari Rabu 07 Desember 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2022/2023.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Indah Agustina Sari |
| 2. NPM | : 175210561 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Ramajaya Pramukti - Ramabakti Estate. |
| 5. Tanggal ujian | : 07 Desember 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 78,7 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Abd. Razak Jer, SE., M.Si
2. Kamar Zaman, SE., MM
3. Dr. Haswari Hasan, SE., MM

(.....)
(.....)
(.....)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Pekanbaru, 07 Desember 2022

Mengetahui
Dekan,



Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1543 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Indah Agustina Sari
- N P M : 175210561
- Program Studi : Manajemen S1
- Judul skripsi : Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Ramajaya Pramukti - Ramabakti Estate.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Sjabatan
1	Abd Razak Jer, SE., M.Si	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Kamar Zaman, SE., MM	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Haswari Hasan, SE., MM	Lektor C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6			-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Disiapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 07 Desember 2022
Dekan



Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 244/Kpts/FE-UIR/2021

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1 DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-03-16 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
- a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Abd. Razak Jer, SE., M.Si.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
N a m a : Indah Agustina Sari
N P M : 175210561
Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate
 3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 19 Maret 2021
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK. Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

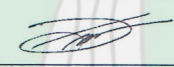
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Indah Agustina Sari
NPM : 175210561
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Ramajaya Pramukti - Ramabakti Estate.
Hari/Tanggal : Rabu 07 Desember 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Abd. Razak Jer, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Kamar Zaman, SE., MM		
2	Dr. Haswari Hasan, SE., MM		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|----------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 78,4) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 07 Desember 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Indah Agustina Sari
NPM : 175210561
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Program Kesehatan dan Kecelakaan Kerja (K3) Terhadap Angka Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate.
Pembimbing : 1. Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 13 Oktober 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Abd. Razak Jer, SE., M.Si	Ketua	1.
2.	Kamar Zaman, SE., MM	Anggota	2.
3.	Dr. Haswari Hasan, SE., MM	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 13 Oktober 2021
Sekretaris,

Abd. Razak Jer, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الرياوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Indah Agustina Sari
NPM : 175210561
Program Studi : Manajemen
Topik : MSDM Kontemporer
Pembimbing : Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

Pekanbaru, 22 Maret 2021
Menyetujui,



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
NPK. 86 0802 062

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

Pekanbaru, 18 Maret 2021
04 Syakban 1442 H

Nomor : 0004 / E-UIR/27-FEB/2021

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth : Pimpinan PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate Kabupaten Kampar

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa:

Nama : Indah Agustina Sari
NPM : 175210561
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Jurusan/Prog. Studi : Manajemen (S1)
Alamat : Pekanbaru

Mahasiswa tersebut diatas bermaksud akan mengambil data dan informasi pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut:

“ Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja Pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate Kabupaten Kampar “

Data/Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.



Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM., CRBC



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

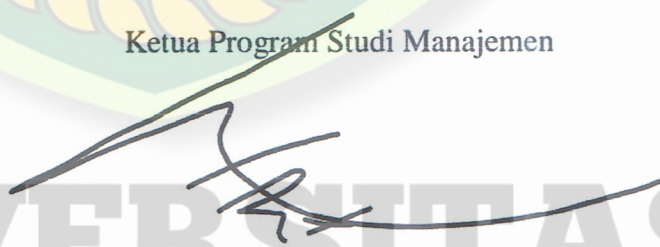
NAMA : **INDAH AGUSTINA SARI**
NPM : **175210561**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA KARYAWAN PADA PT. RAMAJAYA PRAMUKTI - RAMABAKTI ESTATE**
PEMBIMBING : **ABD RAZAK JER, SE., M.SI**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 24% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 02 November 2022

Ketua Program Studi Manajemen


Abd Razak Jer, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Agustina Sari
Tempat tanggal lahir : Pituruh, 10 Agustus 1999
Npm : 175210561
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : Pengaruh Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar dan murni dari hasil saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain dan sistematika penulisan sudah mengikuti kaidah dan karya tulis ilmiah Universitas Islam Riau. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut baik disengaja ataupun tidak disengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan plagiat saya bersedia menerima konsekuensi dari pihak fakultas maupun pihak Universitas.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia di tuntutan atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru Januari 2023

Saya yang membuat pernyataan



Indah Agustina Sari

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

ABSTRAK

PENGARUH PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP KECELAKAAN KERJA KARYAWAN PADA PT. RAMAJAYA PRAMUKTI – RAMABAKTI ESTATE

Oleh

INDAH AGUSTINA SARI

NPM : 175210561

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja (k3) terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dalam bidang produksi PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate yaitu 127 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan teknik slovin sehingga jumlah sampel sebanyak 56 responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner, studi kepustakaan dan wawancara dengan pihak terkait sesuai tujuan penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif regresi linier sederhana. Hasil pengujian mendapatkan bahwa program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate. Semakin baik penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilaksanakan, maka tingkat kecelakaan kerja karyawan yang terjadi pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate akan semakin rendah.

Kata Kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Kecelakaan Kerja

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



ABSTRACT

THE EFFECT OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM ON EMPLOYEE ACCIDENTS AT THE COMPANY OF RAMAJAYA PRAMUKTI – RAMABAKTI ESTATE

By:

INDAH AGUSTINA SARI
175210561

This study aims to determine and analyze the effect of occupational health and safety programs on employee accidents at the Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate company. The population in this study were all employees in the production sector of the Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate company, namely 127 people. The sampling technique used is simple random sampling with the slovin technique so that the number of samples is 56 respondents. This type of research is quantitative research and the data sources used are primary and secondary. The research data were obtained from questionnaires, literature studies and interviews with related parties according to the research objectives. The data analysis technique used descriptive analysis of simple linear regression. The test results found that the occupational health and safety program had a negative and significant effect on employee work accidents at the Ramajaya Pramukti - Ramabakti Estate company. The better the implementation of the occupational health and safety program, the lower the level of employee accidents that occur at the Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate company.

Keywords: Occupational Health and Safety and Work Accident

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis diberikan kekuatan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beriringan salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan alam yakni nabi besar Muhammad SAW. Yang mana beliau telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Ada pun maksud dan tujuan dari penulis skripsi ini adalah sebagai tugas akhir penulis guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP KECELAKAAN KERJA KARYAWAN PADA PT. RAMAJAYA PRAMUKTI – RAMABAKTI ESTATE”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari jauh dari kata sempurna, masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan, dan kehilafan sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, pengarahan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H. Syafrinaldi, SH., M.C.L. selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta Bapak Wakil Rektor I,II,III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., M.M., C.,R.B.C selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak pengarahan dan



bimbingan dengan tulus dan sepenuh hati kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Awliya Afwa, SE., MM selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Bapak Kamar Zaman, SE., MM selaku Dosen Penasehat Akademis selama berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen selaku staff pengajar beserta karyawan dan karyawan Tata Usaha pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu selama perkuliahan.
7. Teristimewa teruntuk Ayahanda tercinta Pairun dan Ibunda tercinta Kanton serta Adik tercinta Nurastani Rahma yang telah memberikan cinta dan kasih sayang kepada saya serta selalu mendoakan saya dari menjalankan perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Dengan kasih sayang yang tulus dan ikhlas, serta memberikan bantuan materil, spiritual dan moral yang tak akan dapat saya balas, selain selalu berdoa kepada Allah SWT agar senantiasa diberi kesehatan dan umur yang panjang serta selalu dalam perlindungan Allah SWT.
8. Terimakasih kepada pihak staff PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate beserta karyawan dan karyawan yang telah banyak membantu memberikan data maupun informasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Program Studi Manajemen angkatan 2017 dan semua teman-teman khususnya kepada Indri Eka Nuri, Febri Sahputra, Wahyu Ramadhyanto, Robet Pratama, Reza Adrian serta teman-teman saya yang lain Dwi Puspita dan Deo Sundram Mukti dan teman teman yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya manusia biasa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisan. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis memohon maaf

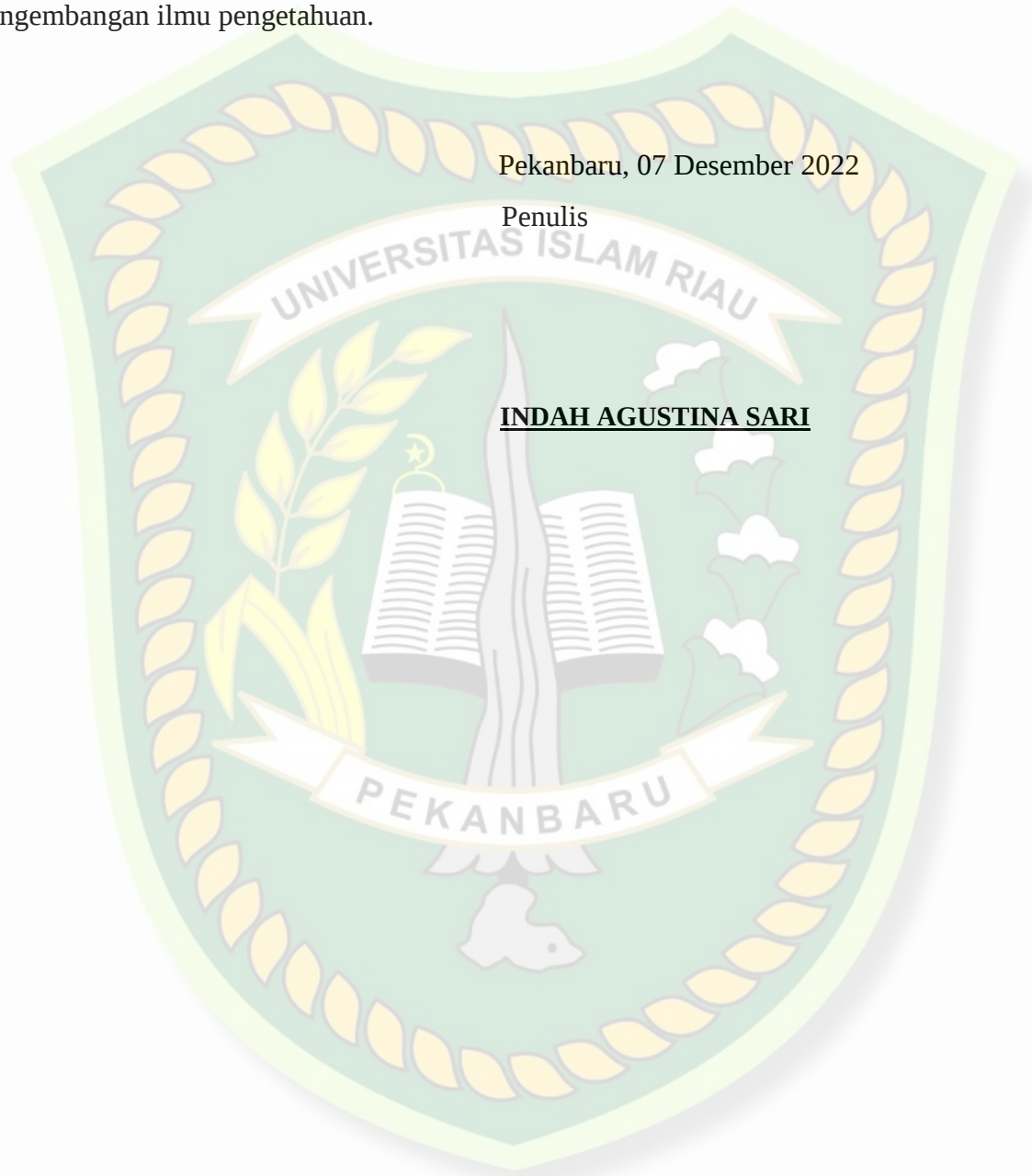


yang sebesar-besarnya. Akhir kata semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 07 Desember 2022

Penulis

INDAH AGUSTINA SARI



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
TELAAH PUSTAKA.....	13
2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	13
2.1.1 Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	13
2.1.2 Indikator Kesehatan dan Keselamatan Kerja	15
2.1.3 Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	16
2.1.4 Pengawasan dan Evaluasi K3	16
2.1.5 APD (Alat Pelindung Diri)	18
2.2 Kecelakaan Kerja.....	19
2.2.1 Pengertian Kecelakaan Kerja	19
2.2.2 Penyebab Kecelakaan Kerja.....	20
2.2.3 Sistem Pelaporan dan Pendataan Kecelakaan Kerja	23
2.2.4 Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja	23
2.2.5 Pencegahan Kecelakaan Kerja	24
2.3 Penelitian Terdahulu.....	25
2.4 Kerangka Pemikiran	27
2.5 Hipotesis	28
METODE PENELITIAN	29
3.1 Lokasi Penelitian	29
3.2 Operasional Variabel	29
3.3 Populasi Dan Sampel.....	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Jenis dan Sumber Data	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32



3.6	Analisis Data	34
3.6.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	34
3.6.2	Analisis Deskriptif	35
3.6.3	Uji Normalitas.....	35
3.6.4	Pengujian Hipotesis.....	36
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		37
4.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	37
4.2	Struktur Organisasi Perkebunan Kelapa Sawit PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		52
5.1	Hasil Penelitian.....	52
5.1.1	Karakteristik Responden.....	52
5.1.2	Uji Kualitas Data.....	55
Dari Tabel 5.6 dapat diketahuin nilai reliabilitas seluruh variabel $\geq 0,6$, artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliable atau dapat dipercaya.....		57
5.1.3	Statistik Deskriptif Variabel.....	57
5.1.4	Uji Normalitas.....	79
5.1.5	Uji Hipotesis	81
5.2	Pembahasan	83
KESIMPULAN DAN SARAN		88
6.1	Kesimpulan.....	88
6.2	Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN.....		91

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Data karyawan pada perusahaan kebun kelapa sawit PT. Ramajaya Pramukti-Ramabakti Estate, Tapung Hilir, Kampar, Riau	4
Tabel 1.2	Rincian komposisi karyawan pada bidang kebun.....	5
Tabel 1.3	Peralatan dan Perlengkapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada PT. Ramajaya Pramukti-Ramabakti Estate	6
Tabel 1.4	Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate Tahun 2016 – 2020.....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 5.1	Responden Berdasarkan Kelompok Usia.....	53
Tabel 5.2	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 5.3	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	54
Tabel 5.4	Responden Berdasarkan Masa Kerja	55
Tabel 5.5	Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 5.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 5.7	Hasil Tanggapan Responden Tentang Perusahaan Memberikan Pelatihan dan Pemahaman bagi Setiap Karyawan dalam Menggunakan APD	59
Tabel 5.8	Hasil Tanggapan Responden Tentang Perusahaan Rutin Memberikan Penyuluhan Bulanan Kepada Karyawan Mengenai Program K3 yang Ada di Perusahaan	60
Tabel 5.9	Hasil Tanggapan Responden Tentang Perusahaan Memberi Sanksi Kepada Karyawan yang Tidak Mematuhi Peraturan K3.....	61
Tabel 5.10	Hasil Tanggapan Responden Tentang Perusahaan Memberi Reward Atau Penghargaan Kepada Karyawan yang Mematuhi Peraturan K3	62
Tabel 5.11	Hasil Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Penunjang Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Diberikan Sepenuhnya untuk Karyawan	64
Tabel 5.12	Hasil Tanggapan Responden Tentang Perusahaan Menyediakan Alat Pelindung Diri Seperti Helm, Sarung Tangan, Kacamata, Masker, Dll	65
Tabel 5.13	Hasil Tanggapan Responden Tentang Kondisi Peralatan Yang Digunakan Dalam Bekerja	66
Tabel 5.14	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada PT.	67



	Ramajaya Pramukti	
Tabel 5.15	Kriteria Penilaian Variabel Program K3.....	68
Tabel 5.16	Hasil Tanggapan Responden Tentang Bekerja di Lokasi Yang Berbahaya Tanpa Menggunakan Peralatan K3	69
Tabel 5.17	Hasil Tanggapan Responden Tentang Bekerja Dengan Standar Keamanan Yang Minim Dalam Lingkungan Kerja Yang Tidak Sesuai	71
Tabel 5.18	Hasil Tanggapan Responden Tentang Karyawan Menggunakan APD dalam Bekerja dengan Kurang Baik dan Kurang Benar	72
Tabel 5.19	Hasil Tanggapan Responden Tentang Berprilaku Kurang Baik dalam Bekerja yang Tidak Sesuai Standar K3	73
Tabel 5.20	Hasil Tanggapan Responden Tentang Rancangan Alat Yang Dioperasikan Digunakan Tidak Sesuai Dengan Peruntukannya.....	74
Tabel 5.21	Hasil Tanggapan Responden Tentang Kondisi Alat Yang Digunakan dalam Keadaan Kurang Baik dan Kurang Layak	73
Tabel 5.22	Hasil Tanggapan Responden Tentang Posisi Alat Pada Saat Bekerja Tidak Sesuai Dengan Standar K3.....	76
Tabel 5.23	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kecelakaan Kerja Pada PT. Ramajaya Pramukti.....	77
Tabel 5.24	Kriteria Penilaian Variabel Kecelakaan Kerja.....	78
Tabel 5.25	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	80
Tabel 5.26	Hasil Uji Parsial (Uji t)	81
Tabel 5.27	Uji Koefisien Determinasi	83

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar. Riau.....	41
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas Normal PP Plot.....	80



UNIVERSITAS ISLAM RIAU





BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis saat ini organisasi/perusahaan harus memiliki sumber daya yang tangguh. Sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan tidak dapat dilihat sebagai bagian yang berdiri sendiri, tetapi harus dilihat sebagai suatu kesatuan yang tangguh membentuk suatu energi. Dalam hal ini peran sumber daya manusia sangat menentukan.

Beberapa tahun terakhir perkembangan ekonomi di Indonesia berkembang sangat cepat yang terutama sektor industri dan pembangunan. Namun kemajuan di sektor industri dan sektor-sektor lainnya harus diimbangi dengan faktor kualitas SDM pekerja yang lebih kreatif dan inovatif.

Kualitas SDM (baca : karyawan) yang ideal itu tidak saja ditentukan oleh standar gaji yang dapat memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan kerja yang memberi rasa aman bagi pekerja untuk setiap perusahaan terutama perusahaan yang mempunyai resiko kecelakaan kerja yang sangat tinggi untuk itu dibutuhkan program Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Menurut (Konradus, 2006 : 99), melalui Program pemenuhan kebutuhan K3 pada kaum buruh/pekerja, tidak hanya menentukan tingkat produktivitas usaha, namun lebih jauh lagi dapat menentukan tingkat kesejahteraan dan stabilitas sosial-politik sebuah negara.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang populer dengan nama didefinisikan (Konradus, 2006 : 99) sebagai : “upaya dan pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani diri

manusia pada umumnya dan tenaga kerja pada khususnya beserta hasil karyanya dalam rangka menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera”.

Menurut laporan *Internasional Labour Organization* (ILO), 120 juta kecelakaan kerja setiap tahunnya diseluruh dunia, dalam jumlah tersebut 210.000 kasus adalah kasus kecelakaan fatal (Saari,1998).

Menurut laporan PT Jamsostek, pekerja yang meninggal dunia karena kecelakaan pada 2008 mencapai 2.124 orang. Jumlah pekerja yang meninggal itu merupakan peningkatan dari 2007 yang mencapai 1.883 orang dan pada 2006 sebanyak 1.597 orang. Pada 2005 mencapai 2.045 orang (Saepulloh, 2009).

Salah satu industri yang memberikan banyak keuntungan untuk negara yakni industri kelapa sawit tetapi disamping itu industri kelapa sawit memiliki resiko yang cukup tinggi untuk karyawannya. Kelapa sawit merupakan salah satu tumbuhan penghasil minyak yang paling banyak diproduksi dan dikonsumsi dari seluruh dunia. Minyak kelapa sawit biasanya digunakan sebagai bahan baku minyak goreng, margarin, sabun, kosmetik dan masih banyak yang lainnya. Kelapa sawit awalnya masuk ke Indonesia mulai tahun 1848 yang digawangi oleh pemerintahan Hindia Belanda dan berkembang hingga saat ini.

PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang menghasilkan tandan buah segar (TBS).Perusahaan ini merupakan sub unit dari PT. SMART (*Sinar Mas Agro Resource*). PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate terletak di desa Beringin Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, Riau. Selain PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate, PT. SMART juga memiliki beberapa sub unit perusahaan dibidang pengelolaan kelapa sawit lainnya. Adapun sub unit





PT. SMART (*Sinar Mas Agro Resource*) yang tersebar di beberapa daerah yaitu sebagai berikut :

1. PT. Buana Lestari Kampar
2. PT. Ivomas Tunggal Kampar
3. PT. Ramajaya Pramukti Kampar
4. PT. Ivomas Tunggal Siak
5. PT. Nubing Jaya Kepulauan Riau
6. PT. Ivomas Tunggal Rokan Kiri
7. PT. Mega Nusa Inti Sawit Indra Giri Hulu
8. PT. Bumi Lestari Persada Indra Giri Hilir

Tujuan dari pembangunan perusahaan kebun kelapa sawit PT. Ramajaya Pramukti-Ramabakti Estate adalah :

1. Meningkatkan hasil devisa negara dari komoditi non migas yang dapat diekspor berupa buah tandan segar yang akan diolah menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) atau minyak kelapa sawit,
2. Mengelola kelapa sawit dari kebun PT. Ramajaya Pramukti-Ramabakti Estate dan kebun masyarakat disekitar perusahaan,
3. Membuka kesempatan dan lapangan kerja baru yang cukup luas dan diharapkan dapat merangsang pembangunan sektor lainnya, terutama transportasi, perdagangan dan lainnya,
4. Pemerataan ekonomi dan pembangunan dalam rangka otonomi daerah.

Adapun data karyawan pada perusahaan kebun kelapa sawit PT. Ramajaya

Pramukti-Ramabakti Estate yaitu :

ISLAM RIAU

Tabel 1.1

Komposisi karyawan pada perusahaan kebun kelapa sawit PT. Ramajaya Pramukti-Ramabakti Estate, Tapung Hilir, Kampar, Riau

NO	Bagian MSDM	Jumlah Karyawan
1.	Pimpinan	22
2.	Bidang Kebun	127
3.	Bidang Administrasi	20
4.	Bidang Kesehatan	10
5.	Bidang Teknik	83
6.	Bidang Umum/Satpam	37
	Total Karyawan	299

Sumber: Olahan Data, 2022

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat jumlah karyawan pada perusahaan kebun sawit PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate yaitu 295 orang yang terbagi menjadi 6 bagian distribusi MSDM. Pada karyawan pimpinan yang terdiri dari manajer, asisten dan staff pimpinan lain nya berjumlah 22 orang, kemudian pada bidang kebun yang bertugas memanen hasil kelapa sawit dan mengutip buah brondolan berjumlah 127 orang karyawan. Pada bidang administrasi berjumlah 20 orang dan bidang kesehatan berjumlah 10 orang yang terdiri dari dokter dan para perawat. Di bidang teknik yang bertugas mengoperasikan alat-alat yang digunakan untuk mendukung jalan nya proses produksi berjumlah 83 orang karyawan. Bagian terakhir adalah bidang keamanan atau satpam yang berjumlah 37 orang.

Tabel 1.2

**Rincian komposisi karyawan pada bidang kebun PT. Ramajaya Pramukti-
Ramabakti-Esate, Tapung Hilir, Kampar, Riau**

NO	Rincian Bidang Kebun	Jumlah Karyawan
1.	Pemanen	43 orang
2.	Pemberondol	43 orang
3.	Pemupuk dan Penyemprot	29 orang
4.	Pemeliharaan	15 orang
	Total Karyawan	127 orang

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah karyawan pada bidang kebun PT. Ramajaya Pramukt – Ramabakti Estate yaitu 127 orang yang dibagi menjadi 4 bagian. Pada pemanen dan pemberondol jumlah karyawan masing masing 43 orang, pada pemupuk dan penyemprot terdapat 29 orang karyawan dan terakhir pada bagian pemeliharaan terdapat 15 orang karyawan.

Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan dengan mewawancarai beberapa karyawan terkait program K3 di indikasikan sebagai berikut : (1) perusahaan melakukan beberapa usaha untuk mencegah setiap kemungkinan terjadinya kecelakaan dengan menetapkan beberapa peraturan yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. (2) Perusahaan juga telah menyediakan peralatan keselamatan K3 untuk karyawan, namun demikian kecelakaan kerja masih terjadi, karena pada dasarnya karyawan yang bekerja pada bagian proses produksi dalam menjalankan operasionalnya menggunakan mesin dan alat berat



yang beresiko kecelakaan tinggi. (3) Saat karyawan bekerja bisa saja mengalami kecelakaan kerja baik itu ringan, berat bahkan meninggal dunia. Hal ini yang membuat perusahaan harus memperhatikan keselamatan kerja para karyawan nya karena para karyawan adalah penggerak dari sebuah perusahaan.

Adapun peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja yang disediakan oleh PT. Ramajaya Pramukti-Ramabakti Estate yang dapat digunakan sesuai dengan prosedur, kondisi dan areal diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1.3
Peralatan dan Perlengkapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Pada PT. Ramajaya Pramukti-Ramabakti Estate

No	Nama Alat	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Pakaian Kerja	1	Pasang	Wajib dipakai oleh semua pekerja
2.	Sepatu Pengaman (<i>Safety Shoes</i>)	1	Pasang	Wajib dipakai oleh semua pekerja
3.	Helm (<i>Safety Helmet</i>)	1	Buah	Wajib dipakai saat memasuki areal kerja
4.	Kacamata Pengaman (<i>Safety Glass</i>)	1	Buah	Semua pekerja yang mengandung bahaya mencederai mata
5.	Alat Bantu Pernafasan (<i>Slef Breathing Apparatus</i>)	1	Buah	Alat bantu ini digunakan untuk menolong korban yang membutuhkan oksigen
6.	Alat Pelindung Pernafasan/masker (<i>Mascer/Respirator</i>)	1	Buah	Digunakan untuk melindungi dari bahaya debu
7.	Pelindung Telinga (<i>Earplug/Ear muff</i>)	1	Pasang	Dipakai di areal kerja dengan tingkat kebisingan lebih dari 85 DB
8.	<i>Face Shield/Weldding Helmet</i>	1	Buah	Digunakan sebagai pelindung wajah dari radiasi panas maupun percikan benda berbahaya
9.	Pelindung Tangan (<i>Hand Gloves</i>)	1	Pasang	Digunakan disaat menangani bahan kimia

No	Nama Alat	Jumlah	Satuan	Keterangan
10.	Sabuk Pengaman (Safety Belt)	1	Buah	Digunakan apabila bekerja di atas ketinggian 2 meter lebih

Sumber : PT. Ramajaya Pramukti-Ramabakti Estate

Penggunaan alat pelindung diri harus tepat digunakan pada saat bekerja sebab sebagai usaha terakhir dalam mengurangi resiko ditempat kerja. Sebagai contoh untuk mengurangi bahaya terkena duri kelapa sawit maka pekerja wajib menggunakan sarung tangan sebagai alat pelindung diri. Resiko yang didapat akan lebih kecil dari pada tidak memakai sarung tangan pelindung sama sekali. Namun masih ada juga tenaga kerja yang tidak mau menggunakan alat pelindung diri dengan benar sehingga terjadilah kecelakaan kerja. Dalam penunjang keberhasilan K3 di perusahaan, penetapan peraturan-peraturan umum K3 merupakan hal yang sangat penting. Peraturan-peraturan tersebut harus disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui pelatihan dan penyuluhan tentang kesehatan dan keselamatan kerja.

Selain itu, perusahaan juga telah menerapkan fenomena program K3 diantaranya adalah identifikasi bahaya dan penilaian resiko, identifikasi peraturan dan perundangan, penetapan tujuan dan program, pelatihan K3, rambu-rambu K3, pelaporan K3, dan konsultasi terhadap K3.

Meskipun perusahaan sudah menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja namun kemungkinan timbulnya kecelakaan kerja masih dapat terjadi. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang kecelakaan kerja karyawan yang terjadi di PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate pada tabel berikut ini dapat dilihat tingkat kecelakaan kerja dari tahun 2016– 2020

Tabel 1.4
Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti –
Ramabakti Estate Tahun 2016 – 2020

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja /thn	Klasifikasi Kecelakaan			
		Meninggal	Cacat Tetap	Sementara Tak Mampu Bekerja	Cidera Ringan
2016	41 Orang	-	-	41	41
2017	28 Orang	-	-	28	28
2018	37 Orang	-	-	37	37
2019	27 Orang	-	-	27	27
2020	2 Orang	-	-	2	2

Sumber : PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate

Berdasarkan data kecelakaan kerja PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti, pada tahun 2016 jumlah kecelakaan kerja sebanyak 41 orang dengan klasifikasi cidera ringan dan sementara tidak mampu bekerja. Tahun 2017 jumlah kecelakaan kerja menurun menjadi 28 orang dengan klasifikasi cidera ringan dan sementara tidak mampu bekerja. Pada tahun 2018 kembali terjadi peningkatan jumlah kecelakaan kerja yaitu 37 orang dengan klasifikasi cidera ringan dan sementara tidak mampu bekerja. Pada tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 27 orang dengan klasifikasi cidera ringan dan sementara tidak mampu bekerja. Terakhir pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat drastis yaitu dengan jumlah kecelakaan kerja 2 orang klasifikasi cidera ringan dan sementara tidak mampu bekerja.

Penggunaan alat pelindung diri harus tepat digunakan pada saat bekerja sebab sebagai usaha terakhir dalam mengurangi resiko ditempat kerja. Sebagai contoh untuk mengurangi bahaya terkena duri kelapa sawit maka pekerja wajib menggunakan sarung tangan sebagai alat pelindung diri. Resiko yang didapat akan lebih kecil dari pada tidak memakai sarung tangan pelindung sama sekali. Namun

masih ada juga tenaga kerja yang tidak mau menggunakan alat pelindung diri dengan benar sehingga terjadilah kecelakaan kerja. Dalam menunjang keberhasilan K3 di perusahaan, penetapan peraturan-peraturan umum K3 merupakan hal yang sangat penting. Peraturan-peraturan tersebut harus disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui pelatihan dan penyuluhan tentang kesehatan dan keselamatan kerja.

Dari uraian diatas, maka penulis sangat tertarik mengadakan penelitian pada pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja yang dilaksanakan oleh perusahaan terhadap angka kecelakaan kerja. Maka peneliti berniat melakukan penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Kecelakaan Kerja karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti-Ramabakti Estate?”

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis tentang Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT. Ramajaya Pramukti- Ramabakti Estate.
- b. Untuk mengetahui Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti
Sebagai penerapan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah dan mengatasi permasalahan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap angka kecelakaan kerja serta khususnya bidang ilmu manajemen sumber daya umum.
- b. Bagi Perusahaan
Memberikan masukan kepada perusahaan terkait dengan permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja dan angka kecelakaan kerja sehingga permasalahan dapat dislesaikan dan menjadikan masukan untuk perbaikan kebijakan di masa yang akan datang.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik atau permasalahan yang sama.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari 6 bab yang mana masing-masing bab akan dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Adapun keenam bab tersebut yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori yang terkait dengan objek permasalahan antara lain program kesehatan dan keselamatan kerja dan kecelakaan kerja.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan di uraikan sejarah singkat lokasi penelitian, sarana dan prasarana.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yakni merupakan bab pembahasan dimana penulis akan mengemukakan tentang penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh pada kecelakaan kerja.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Yakni merupakan bab penutup dari bahasan skripsi ini, dimana penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran yang dapat disumbangkan.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.1.1 Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) No.5 Tahun 2018 tentang Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bertujuan meningkatkan perlindungan bagi pekerja, produktivitas, dan menciptakan kondisi kerja yang baik bagi dunia usaha.

Kesehatan dan keselamatan kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. (Depnaker RI, 2016).

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. (Mangkunegara, 2008:163)

Triyusliyanti (2007) menyatakan bahwa “Keselamatan adalah merujuk pada perlindungan terhadap fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan”. Keselamatan kerja sangat penting dalam sebuah instansi terutama pada bagian yang berinteraksi langsung dengan pekerjaan yang mengandung resiko tinggi seperti bagian produksi karena berhubungan langsung pada alat-alat produksi yang mungkin dapat membahayakan keselamatan kerja. Demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keselamatan kerja atau *Occupational Safety*, dalam istilah sehari-hari sering disebut dengan *safety* saja, secara filosofi diartikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan

baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil budaya dan karyanya.

Berdasarkan faktor keselamatan kerja sesuai dengan pengertian yang telah dikemukakan di atas maka menurut Syafi'i (2008), menyebutkan faktor dari keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

1. Penempatan benda atau barang sedemikian rupa sehingga tidak membahayakan atau mencelakakan orang-orang yang berada ditempat kerja atau sekitarnya.
2. Perlindungan para pegawai atau pekerja yang melayani alat-alat kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan, dengan cara memberikan alat perlindungan yang sesuai. Perlengkapan perlindungan misalnya seperti helm pengaman, rompi keselamatan, sepatu keselamatan dan masker.
3. Penyediaan perlengkapan yang mampu digunakan sebagai alat perlindungan. Misalnya seperti pintu darurat atau mobil ambulans.

Menurut Blum (1981) ada tiga faktor dalam menentukan status kesehatan seseorang diantaranya adalah :

1. Lingkungan, berupa lingkungan fisik (alami, buatan) kimia (organik/anorganik, logam berat, debu), biologik (virus, bakteri, mikroorganisme) dan sosial budaya (ekonomi, pendidikan, pekerjaan).
2. Perilaku lingkungan yang meliputi sikap, kebiasaan, tingkah laku.
3. Pelayanan kesehatan perilaku lingkungan : promotif, perawatan, pengobatan, pencegahan kecacatan, dan rehabilitasi.

Demikian pula pada status kesehatan para pekerja sangat mempengaruhi produktivitas kerjanya pada perusahaan. Pekerja yang sehat sangat



memungkinkan tercapainya target hasil kerja yang lebih baik bila dibandingkan dengan pekerja yang terganggu kesehatannya.

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan dan penerapan, pengawasan, dan pemeliharaan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja untuk menciptakan tempat aman.

(Husein,2009) mengatakan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Hasil yang maksimal dalam kinerja,waktu dan mutu tiada artinya jika tingkat keselamatan kerja terabaikan. Indikatornya dapat berupa tingkat kecelakaan yang tinggi yang dapat mengakibatkan cacat permanen bahkan meninggal dunia.

2.1.2 Indikator Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2009:118), Indikator kesehatan dan keselamatan kerja dinyatakan sebagai berikut :

- Faktor lingkungan kerja
- Faktor manusia (karyawan) yang meliputi faktor fisik dan mental, pengetahuan dan keterampilan, dan juga sikap
- Faktor alat dan mesin kerja : mesin yang tidak terjaga dan kerusakan teknis
- Sarana kesehatan tenaga kerja
- Lingkungan kerja secara medis
- Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja.

2.1.3 Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja ditandai dengan adanya komitmen dari perusahaan terhadap kesehatan kerja para karyawan. Perusahaan harus memberikan prioritas yang sama antara kesehatan dan keselamatan kerja dengan disiplin yang lainnya, produksi, dan biaya. Perusahaan harus berusaha melaksanakan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan tujuan untuk mengurangi resiko bahaya-bahaya yang dapat menyebabkan kecederaan, penyakit serta gangguan proses yang menghambat produksi dan hal-hal yang merusak lingkungan.

2.1.4 Pengawasan dan Evaluasi K3

Perusahaan membangun metode sistematis untuk pengukuran dan pemantauan kinerja K3 secara teratur sebagai satu kesatuan bagian dari keseluruhan sistem manajemen perusahaan. Pemantauan melibatkan pengumpulan informasi-informasi berkaitan dengan bahaya K3, berbagai macam pengukuran dan penelitian yang berkaitan dengan resiko K3, jam lembur tenaga kerja serta penggunaan peralatan atau mesin beserta cara-cara penggunaannya ditempat kerja. Pengukuran kinerja K3 dapat berupa pengukuran proaktif maupun pengukuran reaktif kinerja K3 di tempat kerja.

Pengukuran kinerja K3 menggunakan metode pengukuran proaktif dan metode pengukuran reaktif di tempat kerja bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja K3 dan mengurangi kejadian kecelakaan kerja di tempat kerja. Pengukuran proaktif kinerja K3 termasuk diantaranya adalah :

1. Penilaian kesesuaian dengan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan penerapan K3 di tempat kerja.

2. Keefektivan hasil inspeksi dan pemantauan kondisi bahaya di tempat kerja.
3. Penilaian keefektivan pelatihan K3.
4. Pemantauan budaya K3 seluruh personil di bawah kendali perusahaan.
5. Survey tingkat kepuasan tenaga kerja terhadap penerapan K3 di tempat kerja.
6. Keefektivan hasil audit internal dan audit eksternal sistem manajemen K3.
7. Jadwal penyelesaian rekomendasi-rekomendasi penerapan K3 di tempat kerja.
8. Penerapan program-program K3.
9. Tingkat keefektuan partisipasi tenaga kerja terhadap penerapan K3 di tempat kerja.
10. Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja di tempat kerja.
11. Penilaian aktivitas kerja yang berkaitan dengan resiko K3 di perusahaan.

Perusahaan menyediakan peralatan-peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan pemantauan dan pengukuran kinerja K3 seperti alat pengukur tingkat kebisingan, pencahayaan, gas beracun dan alat-alat lainnya sesuai dengan aktivitas operasi perusahaan yang berkaitan dengan K3. Perusahaan juga menggunakan komputer dan program-program komputer sebagai alat untuk menganalisa hasil pemantauan dan pengukuran kinerja K3 di tempat kerja.

Keseluruhan alat-alat yang digunakan dalam pemantauan dan pengukuran kinerja K3 dikalibrasi secara berkala dan disesuaikan pengaturan nilai besaran satuannya sesuai dengan standar nilai besaran satuan yang berlaku baik Internasional maupun secara lokal. Perusahaan tidak menggunakan alat-alat yang tidak dikalibrasi dengan tepat maupun yang sudah mengalami kerusakan untuk



melaksanakan pemantauan dan pengukuran kinerja k3 ditempat kerja. Kalibrasi dan perawatan alat ukur pemantauan dan pengukuran kinerja K3 dilaksanakan oleh personil ahli terhadap pelaksanaan kalibrasi dan perawatan alat-alat ukur yang digunakan.

2.1.5 APD (Alat Pelindung Diri)

Alat pelindung diri yang digunakan harus sangat diperhatikan oleh perusahaan dan berstandar SNI. Alat pelindung diri sangat berperan penting dalam berjalannya sebuah produks, untuk mengawasi kelengkapan perlengkapan K3 pihak manajemen perusahaan menerapkan sistem apel pagi sebelum memasuki area perusahaan untuk mengecek masing-masing pekerja untuk mengurangi kecelakaan kerja akibat kerja. Alat perlindungan diri terdiri dari :

1. Pakaian kerja
2. Sepatu kerja
3. Helm
4. Kacamata pengaman
5. Masker / alat pelindung pernafasan
6. Pelindung telinga
7. Pelindung wajah
8. Pelindung tangan

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



2.2 Kecelakaan Kerja

2.2.1 Pengertian Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak diduga dan tidak dikehendaki, yang mengacaukan proses aktifitas yang telah diatur, dan terdapat empat faktor bergerak dalam suatu bagian berantai yaitu lingkungan, bahaya, peralatan dan manusia. (Santoso, 2004).

Menurut Suma'mur (2014) kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan harta benda.

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merugikan terhadap manusia, merusak harta benda atau kegiatan terhadap proses produksi (budiono dan pusparini 2003).

Kecelakaan merupakan sebuah kejadian yang tak terduga yang dapat mengakibatkan cedera atau kerusakan. Kecelakaan dapat terjadi akibat kelalaian dari perusahaan, pekerja, atau kelalaian keduanya. Akibat yang ditimbulkan dapat memunculkan trauma bagi pekerja maupun perusahaan. Bagi pekerja cedera akibat kecelakaan dapat berpengaruh terhadap kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, dan kualitas hidup pekerja tersebut. Bagi perusahaan, terjadinya kerugian produksi akibat waktu yang terbuang pada saat melakukan penyelidikan atas kecelakaan yang terjadi serta biaya untuk melakukan proses hukum atas kecelakaan kerja yang terjadi. (Ridley, 2008).

Sumamur berpendapat bahwa kecelakaan tidak mungkin terjadi secara kebetulan sehingga pasti ada sebab dibalik terjadinya kecelakaan. Penting sekali agar suatu kecelakaan diteliti dan ditemukan penyebabnya sehingga dapat



dilakukan usaha untuk mencegah terjadinya kecelakaan tersebut terulang kembali.

Pencegahan kecelakaan bertujuan untuk mengurangi peluang terjadinya kecelakaan hingga mutlak minimum, mengurangi bahaya, serta resiko yang dihasilkan dalam suatu kegiatan pekerjaan.

Kecelakaan dapat dibagi menjadi 2 jenis, kecelakaan langsung dan kecelakaan tidak langsung. Kecelakaan langsung dapat dibedakan menjadi kejadian kecelakaan sesungguhnya dan juga kejadian nyaris celaka/hampir celaka.

Nyaris celaka adalah sebuah kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya cedera atau kerusakan dan hanya memiliki selang perbedaan waktu yang sangat singkat. Nyaris celaka tidak menyebabkan kerusakan, sedangkan kecelakaan pasti mengakibatkan kerusakan (Ridley, 2008).

2.2.2 Penyebab Kecelakaan Kerja

Kecelakaan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan adanya sebab. Oleh karena itu pula sebab-sebab kecelakaan harus diteliti dan ditemukan, agar untuk selanjutnya dengan usaha-usaha koreksi yang ditujukan kepada penyebab kecelakaan, maka kecelakaan dapat dicegah dan tidak terulang kembali (Suma'mur, 2014).

1. Tindakan yang tidak standar / tindakan yang tidak aman yaitu tingkah laku, tindakan atau perbuatan yang tidak standar / aman berupa :
2. Mengoperasikan alat / peralatan tanpa wewenang
3. Gagal untuk memberi peringatan
4. Gagal untuk mengamankan
5. Bekerja dengan kecepatan yang salah
6. Menyebabkan alat-alat keselamatan tidak berfungsi



7. Memindahkan alat-alat keselamatan
8. Menggunakan alat-alat yang rusak
9. Menggunakan alat-alat yang salah
10. Menempatkan/menyusun secara salah
11. Bergurau ditempat yang tidak aman
12. Mabuk karena minuman beralkohol
13. Kondisi yang tidak standar / tidak aman yaitu keadaan yang akan menyebabkan kecelakaan. Kondisi yang tidak standar berupa :
 - a. Peralatan pengaman / pelindung / rintangan yang tidak memadai atau tidak memenuhi syarat
 - b. Bahan, alat-alat / peralatan rusak
 - c. Terlalu sesak / sempit
 - d. Sistem tanda peringatan yang kurang memadai
 - e. Bahaya kebakaran dan ledakan
 - f. Kerapian / tata letak (*housekeeping*) yang jelek

Menurut Ridley (2008), contoh penyebab kecelakaan untuk masing-masing faktor tersebut adalah:

1. Situasi kerja
 - a. Pengendalian manajemen yang kurang.
 - b. Standar kerja yang minim.
 - c. Tidak memenuhi standar.
 - d. Perlengkapan yang tidak aman.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



- e. Tempat kerja yang tidak mendukung keamanan seperti getaran, tekanan udara, ventilasi, penerangan dan kebisingan yang tidak aman.

2. Kesalahan orang

- a. Keterampilan dan pengetahuan minim.
- b. Masalah fisik atau mental.
- c. Motivasi yang minim atau salah penempatan.
- d. Perhatian yang kurang.

3. Tindakan tidak aman

- a. Tidak mengikuti metode kerja yang telah disetujui.
- b. Mengambil jalan pintas.
- c. Tidak menggunakan perlengkapan keselamatan kerja selama bekerja.
- d. Bekerja dengan kecepatan berbahaya.

4. Kecelakaan

- a. Kejadian yang tidak terduga.
- b. Akibat kontak dengan mesin atau listrik yang berbahaya.
- c. Terjatuh.
- d. Terhantam mesin atau material yang jatuh dan sebagainya.

5. Cedera atau kerusakan

- a. Sakit dan penderitaan (pada pekerja).
- b. Kehilangan pendapatan (pada pekerja).
- c. Kehilangan kualitas hidup (pada pekerja).
- d. Pabrik (pada perusahaan).
- e. Pembayaran kompensasi (pada perusahaan).

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

- f. Kerugian produksi (pada perusahaan).
- g. Kemungkinan proses pengadilan (pada perusahaan).

2.2.3 Sistem Pelaporan dan Pendataan Kecelakaan Kerja

Tujuan dari dilakukannya pelaporan dan pendataan kecelakaan kerja yang terjadi diantara lain adalah :

1. Memperkirakan penyebab dan besarnya permasalahan kecelakaan yang terjadi.
2. Mengidentifikasi pencegahan utama yang dibutuhkan.
3. Mengevaluasi efektivitas pencegahan utama yang dilakukan.
4. Memonitor resiko bahaya, peringatan bahaya dan kampanye keselamatan kerja.
5. Mencari masukan informasi dari pencegahan yang dilakukan.

Informasi tentang kecelakaan kerja yang harus dicatat adalah :

1. Identifikasi dimana terjadinya sebuah kecelakaan.
2. Gambaran bagaimana terjadinya kecelakaan itu.
3. Penentuan tingkat jenis kecelakaan yang terjadi.

Informasi ini harus didokumentasikan dengan benar untuk langkah-langkah pencegahan selanjutnya

2.2.4 Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja dapat menyebabkan beberapa kerugian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kerusakan, merupakan kerugian yang berdampak pada peralatan atau mesin yang digunakan dalam kerja atau hasil produksi.





2. Kekacauan organisasi, merupakan kerugian yang berdampak karena adanya keterlambatan proses, penggantian alat atau tenaga kerja baru.
3. Keluhan dan kesedihan, merupakan kerugian non material yang irja.derita oleh tenaga kerja namun lebih cenderung kepada kerugian yang bersifat psikis.
4. Kelainan dan cacat, merupakan kerugian yang diderita oleh tenaga kerja.
5. Kematian, merupakan merupakan kerugian yang menduduki posisi puncak terhadap psikis dan fisik tenaga kerja.

2.2.5 Pencegahan Kecelakaan Kerja

Ada beberapa cara untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yakni sebagai berikut:

1. Peraturan Perundangan, yaitu ketentuan-ketentuan yang diwajibkan mengenai kondisi-kondisi kerja pada umumnya, perencanaan, kontruksi, perawatan/pemeliharaan, pengawasan, pengujian dan cara kerja peralatan industri,tugas-tugas pengusaha dan buruh, latihan, supervisi medis dan pemeliharaan kesehatan.
2. Standarisasi, yaitu penetapan standar-standar resmi, setengah resmi atau tidak resmi. Misalnya, kegiatan kerja yang memenuhi syarat-syarat praktik keselamatan atau alat pelindung diri.
3. Pengawasan, tentang dipatuhinya ketentuan perundangan yang diwajibkan.
4. Riset medis, yang meliputi terutama penelitian tentang efek fisiologis dan patologis. Faktor lingkungan, teknologis, dan keadaan fisik yang mengakibatkan kecelakaan.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

5. Penelitian secara statistik, untuk menetapkan jenis kecelakaan yang terjadi, dalam pekerjaan apa dan sebab-sebabnya.
6. Pengarahan, yaitu penggunaan aneka cara penyuluhan atau pendekatan lain untuk menimbulkan sikap untuk selamat.
7. Asuransi, yaitu insentif financial untuk meningkatkan pencegahan kecelakaan kerja, misalnya dalam bentuk BPJS Ketenagakerjaan.
8. Usaha keselamatan pada tingkat perusahaan, yaitu merupakan ukuran utama efektif tidaknya penerapan keselamatan kerja. Pada perusahaan kecelakaan terjadi, sedangkan pola kecelakaan pada suatu perusahaan sangat tergantung pada tingkat kesadaran atau keselamatan kerja oleh semua pihak yang bersangkutan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
Arif Choirul Gunawan (2016)	Analisis Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pabrik Kelapa Sawit (Studi evaluasi Penanggulangan Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Rama Bakti Estate, Tapung Hilir, Kampar, Riau)	Untuk Mengetahui Pengaruh Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Penanggulangan Kecelakaan Kerja pada Karyawan PT. Rama Bakti Estate, Tapung Hilir, Kampar, Riau)	Deskriptif dan Regresi Sederhana	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Manajemen Keselamatan Kerja terhadap Upaya Penanggulangan Kecelakaan Kerja Karyawan.



Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
Reza Indradi Putra, Sri Harini (2017)	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Jumlah Penyakit Kerja dan Jumlah Kecelakaan Kerja pada Karyawan PT. Hanei Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Jumlah Penyakit Kerja dan Jumlah Kecelakaan Kerja pada Karyawan PT. Hanei Indonesia	Deskriptif dan Regresi Sederhana	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Jumlah Penyakit Kerja dan Jumlah Kecelakaan Kerja pada Karyawan.
Saloni Waruwu, Ferida Yuamita (2016)	Analisis Faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Apartemen Student Castle	Untuk mengetahui pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Apartemen Student Castle	Deskriptif dan Regresi Sederhana	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Karyawan.
Wijaya, L Agushinta	Pengaruh Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan	Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan	Regresi Linear Sederhana, Korelasi koefisien	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh Signifikan terhadap Kecelakaan Kerja
Widodo Hariyono, RW Saputra (2016)	Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Keselamatan dan Kesehatan			

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	Kerja (K3) Terkait Kasus Kecelakaan Kerja Pada Bagian Produksi PT. Surya Besindo Sakti	Untuk mengetahui bagaimana Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terkait Kasus Kecelakaan Kerja Pada Bagian Produksi PT. Surya Besindo Sakti	Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh Signifikan Terhadap Kasus Kecelakaan Kerja

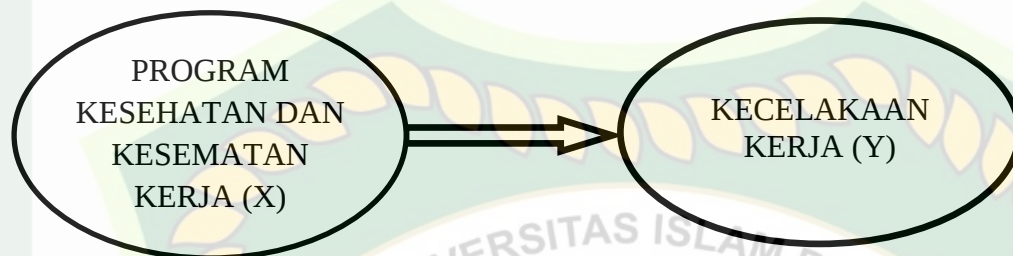
Sumber : Diolah dari beberapa jurnal, 2022

2.4 Kerangka Pemikiran

Program kesehatan dan keselamatan kerja (k3) merupakan bagian dari sistem secara keseluruhan yang meliputi perencanaan, struktur organisasi, tanggung jawab, pelaksanaan, proses, prosedur dan pemeliharaan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat mempengaruhi jumlah kecelakaan kerja yang mungkin terjadi di dalam perusahaan. Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian terdahulu maka struktur penelitian dibuat sebagai berikut:

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Santos, Gempur (2004). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta. : Prestasi Pustaka Publisher.

2.5 Hipotesis

Beradasarakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan teori yang digunakan, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

“Diduga bahwa Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecelakaan kerja karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate”.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate, Desa Beringin Lestari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Pendidikan dan pelatihan	a. Tingkat intensitas pelatihan K3 b. Tingkat pemberian penyuluhan kepada karyawan mengenai program K3	Ordinal
	Pembinaan dan pelaksanaan norma dan standar K3	a. Penegakan peraturan atau peringatan K3 b. Kontinuitas pembinaan K3	
	Alat Pelindung Diri	a. Kelengkapan fasilitas K3 b. Kelengkapan alat pelindung diri c. Pemeliharaan alat pelindung diri	
Kecelakaan kerja	Faktor Lingkungan	a. Lokasi kerja yang berbahaya b. Standar keamanan dalam lingkungan kerja yang tidak sesuai	Ordinal
	Faktor Manusia	a. Penggunaan APD b. Perilaku manusia	
	Faktor Peralatan	a. Rancangan alat b. Kondisi alat c. Posisi alat	

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas, pada variabel program kesehatan dan keselamatan kerja mempunyai dimensi pendidikan dan pelatihan dengan indikatornya tingkat intensitas pelatihan k3 terhadap karyawan dan tingkat pemberian penyuluhan kepada karyawan mengenai program k3 yang berlaku diperusahaan. Dimensi kedua dari variabel program kesehatan dan keselamatan kerja adalah pembinaan dan pelaksanaan norma dan standar k3 dengan indikator mengenai penegakan peraturan/peringatan k3 dan mengenai bagaimana kelanjutan atau kontinuitas pembinaan k3 terhadap karyawan. Kemudian dalam program k3 terdapat dimensi yang paling penting yaitu APD atau alat pelindung diri yang digunakan karyawan dengan indikatornya kelengkapan fasilitas, alat pelindung diri, dan pemeliharaan alat pelindung diri.

Pada variabel kecelakaan kerja mempunyai beberapa faktor dimensi berupa faktor lingkungan seperti lokasi kerja yang berbahaya dan standar keamanan dalam lingkungan kerja yang tidak sesuai. Kemudian pada faktor manusia apakah penggunaan alat pelindung diri sudah sesuai dan bagaimana perilaku pekerja dalam menaati penggunaan alat pelindung diri yang disediakan oleh perusahaan. Yang terakhir pada faktor peralatan itu sendiri dengan indikator rancangan alat, kondisi dan posisi alat pelindung diri tersebut.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan dalam bidang produksi yang mempunyai resiko kecelakaan kerja paling besar di PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono (2009).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dalam bidang produksi PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate yaitu 127 orang.



3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode simple random sampling dan dipilih secara acak. jumlah sampel di tentukan dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentasi kelonggaran kesalahan pengambilan sampel/besarnya tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{127}{(127 \times (0,1)^2) + 1}$$

$$n = \frac{127}{2,27}$$

$$n = 55,9$$

Maka diperoleh sampel yang digunakan berjumlah 56 orang dari jumlah tersebut.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang diberikan oleh peneliti kepada responden penelitian dan juga hasil dari pengujian. Sedangkan yang dimaksud data sekunder adalah data yang



diperoleh peneliti tidak secara langsung atau dalam bentuk data yang sudah jadi dari perusahaan.

Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk sebuah kalimat verbal atau dengan kata lain untuk mendapatkan data kualitatif yang lebih banyak membutuhkan waktu karena harus dilakukan dengan wawancara, observasi, diskusi dan juga dilakukan pengamatan. Data kualitatif terdiri dari data yang mengenai tentang gambaran umum objek penelitian.

Sumber data terbagi menjadi dua diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Data Primer, yaitu data yang langsung diperoleh dilapangan melalui wawancara kepada staf karyawan pada perusahaan pengolahan kelapa sawit PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate, yaitu meliputi tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan juga Kecelakaan Kerja yang berguna secara teoritis.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang telah jadi dari perusahaan atau lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data-data tersebut mencakup :

- a. Peralatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- b. Jumlah karyawan di PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate.
- c. Jumlah kecelakaan kerja tahun 2016 – 2020

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2010:193) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang dinilai paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari dilakukannya sebuah penelitian adalah untuk



mendapatkan data. Dalam penelitian ini. Maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. **(Sugiono,2010:194)**. Yaitu berupa wawancara yang penulis lakukan pada responden mengenai informasi dan hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate.
2. Kuisioner, yaitu berupa bentuk daftar pertanyaan tertulis kepada karyawan yang menjadi responden sehubungan dengan penelitian yang dilakukan agar memperoleh data yang lengkap. Untuk melakukan pengukuran jawaban responden perlu melakukan 3 tingkatan jawaban yang diberikan untuk bobot penilaian yaitu diantaranya:
 - a. Sangat Setuju : diberikan nilai 5
 - b. Setuju : diberikan nilai 4
 - c. Kurang Setuju : diberikan nilai 3
 - d. Tidak Setuju : diberikan nilai 2
 - e. Sangat Tidak Setuju : diberikan nilai 1
3. Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan suatu data dan informasi dari buku-buku, tulisan ilmiah, internet dan literatur lainnya yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

3.6 Analisis Data

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara survei dan turun ke lapangan. Survei dilaksanakan dengan tujuan mengetahui program kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Ramajaya Pramukti Ramabakti-Estate secara apa adanya dengan rincian rata-rata tanggapan karyawan atau para pekerja dituangkan kedalam sebuah tabel dan diuraikan penjelasan. Sebelum analisis data dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kualitas data yang diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas menggunakan program software SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan oleh para peneliti untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan korelasi *Bivariate Person*. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Yang dimaksud skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item ini berisis pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap & valid. Jika r dihitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari

alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencukupi *sufficient reliability* sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau ada pula, yang memakainya sebagai berikut : Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Tujuan analisis ini ialah untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel yang sama, dalam melakukan analisis deskriptif harus mengukur nilai maksimum, nilai minimum dan nilai rata-rata inovasi dan kreativitas adalah satu variabel yang sama tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan antar variabel lain metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual dengan cara : mengumpulkan data, mengelola, menganalisis, menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Mendeskripsikan pendapat dan mengeluarkan pelaku usaha dari bulan ke bulan.

Analisis data penelitian ini menggunakan SPSS.

3.6.3 Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F



mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Selain itu uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual data penelitian adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Kriteria dalam pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dikatakan tidak normal (Dongoran, 2019)

3.6.4 Pengujian Hipotesis

1. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2005) dalam (Kusumawardani, 2011). Koefisien determinasi dipakai untuk melihat seberapa jauh kemampuan suatu model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan 1, jika nilai R^2 kecil kemungkinan variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan memprediksi variasi variabel terikat.

2. Uji persial (Uji t)

Uji ini akan menunjukkan seberapa besar pengaruh dari suatu variabel bebas secara individual untuk menerangkan variabel terikat.

- Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Ramajaya Pramukti - Ramabakti Estate merupakan anak dari PT. Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk, perusahaan yang didirikan berdasarkan akta No. 67 tanggal 18 juni 1962 yang dibuat oleh Raden Kadiman, S.H notaris dijakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Republik Indonesia) dalam surat keputusan No.J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No.83 tanggal 15 oktober 1963, tambahan No.570. Pada tahun 1970, perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan, dan Industri berdasarkan surat keputusan No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status perusahaan menjadi penanaman modal asing dalam rangka Undang-Undang penanaman modal asing No. 06/V/1985 dan pada tanggal 28 maret 1985, status perusahaan berubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No.113 tanggal 29 mei 2008 yang dibuat oleh Linda Herawati, S.H notaris dijakarta. Mengenai perubahan seluruh anggaran dasar perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perubahan ini akan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-53268.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 21 agustus 2008

dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 9 september 2008, tambahan No.17415.

Perusahaan dan anak perusahaan yang selanjutnya dinyatakan sebagai “grup” didirikan dan menjalankan usaha grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil dari Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit, antara lain minyak goreng, lemak nabati, dan margarin serta minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), *Cocoa Butter Substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine*, sabun dan produk kemasan seperti botol dan tutup botol.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962. Perusahaan bertempat di Plaza BII Menara II, Lt. 30, Jalan M.H.Tamrin No.51, Jakarta. Dan adapun pabrik dan divisi perkebunan Grup berlokasi diberbagai daerah, sumatera utara, jambi, pekanbaru, Bangka, kalimantan selatan, kalimantan timur, kalimantan tengah. Sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan dan Tarjun. Luas area perkebunan Grup yang sudah ditanam sampai dengan saat ini 2009 adalah sekitar 107.460 hektar.

Saat ini perseroan mengelola kebun kelapa sawit seluas 107.460 hektar, termasuk didalamnya perkebunan plasma, pendapatan diindonesia dengan rata-rata hasil buah perhektar sebesar 20,9 ton, melebihi rata-rata industri. TBS diolah dipabrik pengolahan dengan kapasitas sebesar 3.700.000 ton pertahun, yang kemudian diolah menjadi CPO dan PK. Sebagian CPO diproses lebih lanjut menjadi produk bernilai tambah, baik curah maupun bermerek, melalui pabrik penyulingan dengan kapasitas 1.140.000 ton pertahun. Sebagian PK juga diproses

lebih lanjut dipabrik pengolahan inti sawit dengan kapasitas 354 ton pertahun, dan dapat menghasilkan minyak inti sawit dan *palm kernel meal* yang memiliki nilai lebih tinggi.

PT. Sinar Mas Agro Resources and Tecnology Tbk, juga mendistribusikan, memasarkan, dan mengeksport produk konsumen berbasis kelapa sawit. Selain minyak curah dan minyak industry, hasil dari olahan minyak sawit juga dipasarkan dengan menggunakan beberapa merek, seperti filma dan kunci mas.

Saat ini merek-merek tersebut telah diakui kualitasnya dan memiliki pasar yang cukup signifikan disegmen mereka masing-masing di Indonesia.

Tujuan dari pembangunan perkebunan kelapa sawit PT. Ramajaya Pramukti -Ramabakti Estate diantaranya adalah :

1. Untuk meningkatkan hasil devisa negara dari komoditi non migas yang dapat diekspor berupa CPO atau minyak inti sawit.
2. Mengelola kelapa sawit dari PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate dan juga perkebunan kelapa sawit milik masyarakat disekitar perusahaan.
3. Membuka lapangan pekerjaan yang cukup luas kepada masyarakat dan diharapkan dapat merangsang pembangunan sektor-sektor lainnya, terutama transportasi, perdagangan dan lain sebagainya.
4. Harapan dalam pemerataan ekonomi dan pembangunan dalam rangka otonomi daerah.

4.2 Struktur Organisasi Perkebunan Kelapa Sawit PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai

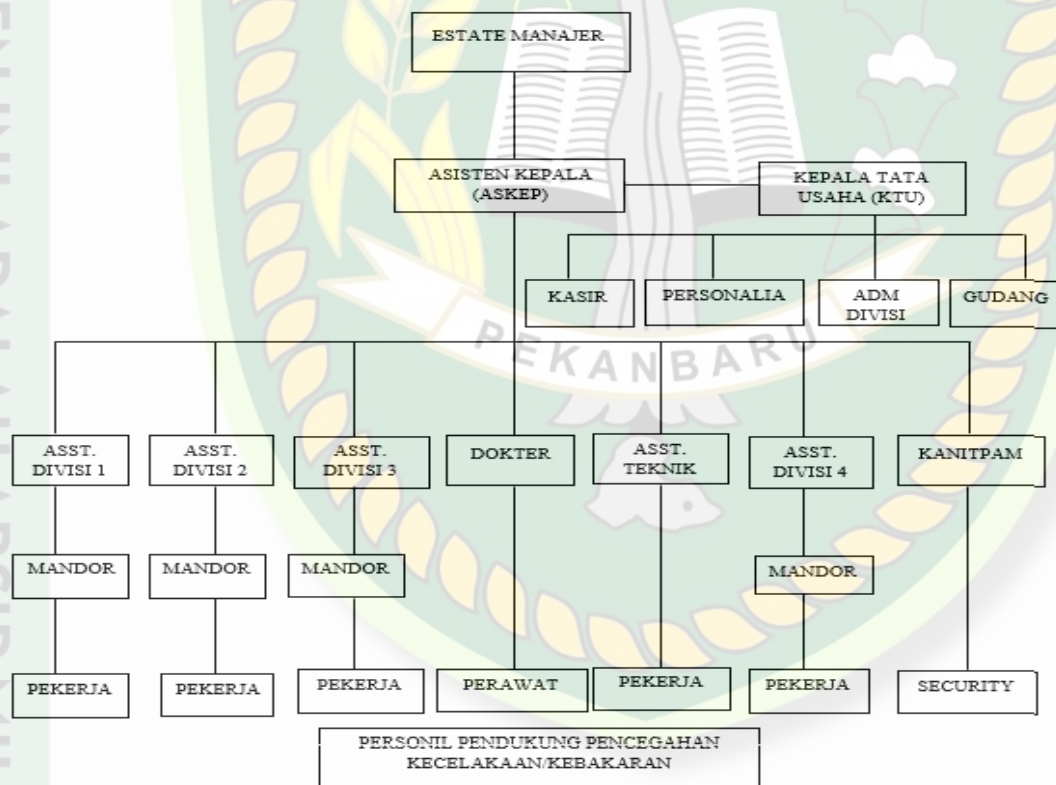


pelaksanaan kegiatan perusahaan. Dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Sedangkan ada beberapa ahli yang berpendapat mengenai struktur organisasi yaitu ” kerangka kerja formal organisasi yang dimana dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan (*Robbins dan Coulter, 2007:284*). Struktur organisasi ialah pola formal mengelompokkan orang dan pekerjaan (*Gibson dkk, 2002:9*)

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa struktur organisasi dalam suatu perusahaan yang sedang berkembang itu sangat penting, semua kegiatan yang dilakukan semakin luas dan kompleks, maka untuk mendukung kelancaran kegiatan dan mengatasi masalah yang dihadapi diperlukan kesatuan koordinasi dalam tindakan serta pengawasan yang lebih terjamin dalam bentuk struktur organisasi. Setiap badan organisasi mempunyai tujuan yang telah ditetapkan. Langkah utama dalam mencapai tujuan tersebut adalah merencanakan dan merumuskan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi kebutuhan organisasi serta mencerminkan unsur kejelasan atau fleksibilitas. Hal ini merupakan alat atau kerangka dasar yang membantu organisasi untuk mencapai tujuan. Agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, maka orang yang bekerja dalam suatu organisasi harus mengetahui dan mengerti akan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Untuk menggambarkan secara sistematis hubungan kerja antar unsur-unsur organisasi maka harus ada struktur organisasi yang dapat dikatakan suatu bagan. Adapun struktur organisasi pada PT. Ramajaya Pramukti - Rama Bakti Estate memakai bentuk struktur organisasi garis.



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:



er : PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate, Kec. Tapung Hilir,
Kab. Kampar. Riau
ate Manajer

- awasi atau mengendalikan, mengembangkan kegiatan sarana organisasi mencapai tingkat serta volume aktifitas pemasaran, operasional dan layanan

yang efektif dan efisien sesuai target yang telah ditetapkan. Manajer mengelola seluruh aset yang menjadi tanggung jawabnya seperti juga pengolahan teknis lapangan dan administrasi serta pengawasannya untuk menghasilkan kinerja dalam bentuk laba secara maksimal dengan berpedoman kepada kebijakan atau yang disebut Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja Anggaran Pendapatan, Rencana Kerja Operasional yang telah ditetapkan oleh direksi. Tugas dan tanggung jawab estate manajer :

- a. Sebagai pemimpin perusahaan dan menjadi motivator bagi karyawannya,
- b. Mengelola operasional harian perusahaan,
- c. Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan menganalisa semua aktivitas bisnis perusahaan,
- d. Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan,
- e. Merencanakan, mengelola dan mengawasi proses penganggaran perusahaan,
- f. Merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal,
- g. Memastikan setiap departemen melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal,
- h. Memutuskan dan membuat kebijakan untuk kemajuan perusahaan,
- i. Merencanakan dan mengeksekusi rencana strategis perusahaan jangka menengah dan jangka panjang untuk kemajuan perusahaan.

Estate manajer juga memiliki fungsi penting lainnya, diantaranya adalah :

- a. Berpartisipasi dalam merumuskan dan mengelola kebijakan perusahaan, mengarahkan dan mengkoordinasikan semua kegiatan departemen divisi



untuk mengembangkan dan menerapkan tujuan jangka panjang dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan pertumbuhan profitabilitas tujuan.

- b. Ulasan analisis kegiatan, biaya, operasi dan data perkiraan untuk menentukan departemen atau kemajuan divisi menuju tujuan dan sasaran perusahaan.
- c. Memberikan wewenang kepada petugas administrasi untuk meninjau prestasi dan mendiskusikan perubahan yang diperlukan dalam tujuan atau sasaran yang dihasilkan dari status dan kondisi saat ini.
- d. Mengawasi manufaktur dan bahan departemen untuk meninjau laporan produksi dan operasi dan menyelesaikan operasional, manufaktur dan fasilitas masalah untuk memastikan biaya minimum dan mencegah penundaan operasional dan untuk memenuhi pertumbuhan di masa depan.
- e. Mengawasi proses penting, proses dan laporan kinerja, dan analisis data.

2. Asisten Kepala (Askep)

Asisten kepala perkebunan juga sering disebut sebagai asisten manajer orang yang membawahi beberapa orang asisten yang bertugas melakukan pembinaan, arahan teknis dan kontrol terhadap asisten. Tugas dan tanggung jawab asisten kepala diantaranya adalah :

- a. Bertanggung jawab memonitor seluruh aktivitas operasional kebun sehari-hari sesuai dengan standar ISPO dan kultur teknis dalam SOP.
- b. Mengawasi dan memastikan target pekerjaan operasional kebun tercapai dan sesuai dengan rencana kerja baik harian, mingguan maupun bulanan.
- c. Memastikan hasil produksi Tandan Buah Segar (TBS) sesuai dengan target.



- d. Mengawasi kegiatan operasional kebun dan realisasi budget sesuai rencana.
- e. Mengatur dan memastikan kegiatan operasional kebun berjalan berdasarkan dengan standar ISPO/Sertifikat Kelapa Sawit dan Kultur Teknis dalam SOP.
- f. Membina anggota di divisi kebun seperti asisten divisi I,II,III, IV dan asiten teknik agar menjadi karyawan yang cakap dan terampil.
- g. Melaporkan seluruh detail pekerjaan kepada manajer kebun.

3. Kepala Tata Usaha (KTU)

Dalam melaksanakan manajemen perusahaan seorang Estate Manajer dibantu oleh KTU (Kepala Tata Usaha). KTU melaksanakan tugas-tugas administrasi, keuangan dan tata usaha perkebunan, selain itu KTU juga berwenang merencanakan, mengarahkan kegiatan dibidang administrasi untuk mencapai sasaran yang telah disetujui Rancangan Anggaran Belanja (RAB).

Tugas dan tanggung jawab Kepala Tata Usaha (KTU) diantaranya adalah :

- a. Tutup buku.
- b. Membuat laporan *cash opname*.
- c. Melaporkan *stock opname* dan foto kondisi gudang.
- d. Membuat *financial compliance index* (FCI).
- e. Melakukan pembayaran gaji payroll.
- f. Membuat laporan penjelasan biaya.
- g. Laporan *out standing* pembayaran.
- h. Tertib *purchasing requesting* (PR), *purchasing Order* (PO), *goods recipient* (GR) dan invoicing kontraktor dan supplier lokal.



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4. Kasir

Tugas utama kasir adalah mengeluarkan dan perputaran dana yang terbagi menjadi dua yaitu kas kecil dan kas besar, kas kecil (*cash voucher*) adalah pembayaran dibawah lima ratus ribu rupiah dengan batas permintaan senilai tujuh juta rupiah, menggunakan transaksi FBCJ. Pembayaran yang menggunakan *cash voucher* diantaranya Permohonan Permintaan Interens (PPI), Surat, Perjalanan Dinas, Honor/Gaji. Kas besar (*bank voucher*) adalah pembayaran diatas lima ratus ribu rupiah dengan batas permintaan lima ratus juta rupiah, menggunakan transaksi OGP. Jenis pembayaran yang menggunakan *bank voucher* adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), PLN, dan Kontraktor.

Tugas selanjutnya adalah membuat Permintaan Dana Operasional (PDO) dan Pertanggungjawaban Permintaan Dana Operasional (PPDO) yang menggunakan transaksi SBS BW. PPDO dibuat agar dana yang telah diminta sebelumnya dapat dipertanggungjawabkan sesuai kebutuhan. Selain itu, kasir juga mempunyai tugas rekonsil bank. Rekonsil bank adalah laporan bank ke pihak PT mengenai biaya yang masuk atau biaya yang dikeluarkan, laporan ini dibuat setiap akhir bulan kemudian perwakilan PT mengambil di bank. Rekonsil bank di input menggunakan SAP.

Bagian kasir juga mempunyai tugas seperti transaksi pembayaran, transaksi pembayaran untuk RBKE dan STPA, pembuatan PDO, PDO remisi satu dan dua, monitor saldo RDTP dan STPE, rekap kebutuhan dan pembayaran gaji kecil dan besar, *clear casht*, *clear vendor bank*, *incoming payment*. Selain memiliki tugas pokok yang wajib dilaksanakan oleh bagian kasir, bagian kasir juga memiliki tugas tambahan seperti, monitor perobatan staff.



5. Personalia

Bagian personalia memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, seperti mengurus absensi karyawan. Absensi karyawan-karyawan itu dilakukan dua tahapan, tahapan yang pertama yaitu *finger print*, dimana yang dimaksud dengan *finger print* yaitu absensi dengan cara *scan*. *Finger print* dilakukan oleh karyawan sebelum pergi kerja dan sesudah menyelesaikan pekerjaan (sebelum dan sesudah bekerja). Dari hasil *scan* yang dilaksanakan oleh karyawan, maka akan diinput. Dan penginputannya menggunakan BIO V. Selain *finger print*, data yang diinput adalah Surat Perintah Lembur (SPL) yang menghitung berapa lama (jam) lembur karyawan. BIO V merupakan data berangkat dan pulang keseluruhan karyawan. Tugas selanjutnya adalah rekalkulasi gaji yaitu data gaji karyawan baik itu gaji besar ataupun gaji kecil. Rekalkulasi gaji dilakukan ketika tutup buku yaitu setiap akhir bulan. Adapun rekalkulasi panen yaitu menghitung secara keseluruhan atau global mengenai hasil panen baik potong buah, brondol, kebentuk rupiah yang dibayar dengan rincian dan sedetail mungkin seperti: premi pemanen, premi kutip brondol, premi mandor satu, premi mandor panen, premi krani panen dan transport.

Bagian personalia juga mempunyai tugas untuk menerima dan merekap data orang yang mendaftar untuk menjadi pekerja di PT. Ramajaya Pramukti - Rama Bakti Estate. Dan adapun persyaratan yang harus dipenuhi bagi para pelamar yaitu: foto 3x4, *foto copy* KK, *foto copy* KTP, NPWP. Dan untuk menentukan apakah karyawan itu bisa diterima atau tidak harus melewati beberapa tahapan pengujian yang harus dilewati diantaranya cek darah, kompetensi fisik dan kompetensi umum setelah mereka telah lulus melewati



semua tahapan. Barulah dinyatakan sebagai karyawan atau pekerja di PT. Ramajaya Pramukti - Rama Bakti Estate.

6. Administrasi Divisi

Tugas yang harus diselesaikan pada bagian administrasi divisi diantaranya, pengiriman buah yang mana dalam proses pengirimannya menggunakan SAP, kemudian tugas dari administrasi menginput Buku Hasil Kerja (BHK), Buku Kegiatan Mandor (BKM), buku potong buah, dan buku kutip buah. Dimana semua itu dilaksanakan setiap hari, jadi setiap pagi bagian administrasi divisi menjemput BKM dan kemudian diinput.

Kemudian selain bergelut pada BKM, BHK, dan lain sebagainya bagian administrasi divisi juga mempunyai tugas melaksanakan *Work Order* (WO). WO dibuat dan dijalankan oleh krani divisi yang dalam proses nya menggunakan transaksi IW34, sebelum melakukan WO terlebih dahulu krani divisi membuat *notification* yang menggunakan transaksi IW21.

7. Gudang

Bagian gudang memiliki beberapa tugas penting yang harus dilaksanakan seperti melakukan penerimaan barang menggunakan transaksi ZMMTP. Pada penerimaan barang ada prosedur yang harus dilalui pertama barang datang, petugas gudang menerima Surat Pengantar Barang (SPB) dan mengeceknya, lalu petugas mengecek barang tersebut apakah dalam keadaan baik atau tidak, jika barang dalam kondisi baik petugas gudang menanda tangani serah terima barang dan SPB. Pengiriman barang dari kebun lain menggunakan transaksi MIGO seperti solar, pupuk dll. Sedangkan PO dari *suplayer*, STO dari kebun ke kebun. Selanjutnya melakukan penyimpanan barang yang telah dikirim digudang. Tugas



lainnya pengeluaran barang menggunakan transaksi NMBE, pengeluaran barang terbagi menjadi tiga yaitu STO, beras, dan kedivisi. Untuk pengeluaran beras menggunakan transaksi 261, transaksi yang digunakan untuk melihat PO adalah ME23N dan untuk memposting menggunakan transaksi MB1B. Dalam mengeluarkan barang menjadi biaya (GI) bagian gudang menggunakan transaksi MB1A.

8. Asisten-asisten

Asisten kebun adalah orang yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin afdeling (bagian/unit kebun) dan berperan sebagai membantu manajer dan karyawan dalam melaksanakan segala jenis pekerjaan di lapangan. Tugas dan tanggung jawab asisten (divisi I, divisi, II, divisi III dan IV)

- a. Melaksanakan lingkaran pagi.
- b. Mengevaluasi pekerjaan di hari sebelumnya.
- c. Mendata jumlah tenaga kerja pada hari tersebut untuk menentukan target minimal seluruh mandor.
- d. Memastikan bahan yang dibawa sesuai dengan jumlah tenaga kerja, lengkap dengan peralatan.
- e. Mempersiapkan transportasi yang cukup sebagai sarana angkutan karyawan dan panen.
- f. Memperagakan cara kerja yang benar seperti penyemprotan dan aplikasi pemupukan.
- g. Memastikan ketersediaan transportasi TBS ke pabrik pengolahan.
- h. Memeriksa laporan prestasi kerja.





Selain asisten divisi, terdapat juga asisten teknik yang bertugas mengelola kegiatan pemeliharaan mesin-mesin seperti mesin pengangkut buah, mobil sekolah, dan mesin-mesin lainnya yang berkaitan dengan produksi kelapa sawit dan juga memastikan semua mesin dalam keadaan baik saat hendak digunakan dan melakukan perbaikan jika mesin mengalami masalah guna mencapai kinerja yang optimal dengan berpedoman pada kebijakan direksi dan arahan manajer perkebunan kelapa sawit.

9. Dokter dan perawat

Tugas dari regu kesehatan seperti dokter dan perawat adalah :

- a. Memberikan pertolongan pertama kepada orang-orang yang terluka atau mengalami kecelakaan kerja.
- b. Mengawasi atau memberikan penyuluhan kesehatan ditempat evaluasi penampungan sementara.
- c. Membawa atau mengirim, merujuk orang-orang sakit yang memerlukan perawatan medis lanjutan ke poliklinik kebun dan dilanjutkan ke rumah sakit yang telah bekerja sama oleh perusahaan dengan memakai kendaraan ambulance yang disediakan oleh pihak perusahaan.

10. Kanitpam dan Security

Kanitpam atau kepala pengamanan bersama dengan security bertugas untuk menjaga keamanan dilingkungan perkebunan kelapa sawit dan juga perumahan staff dan karyawan sehingga tidak terjadi keributan atau gangguan keamanan yang dapat mengganggu berjalannya proses produksi. Pengamanan terbagi menjadi dua bagian yaitu pengamanan didalam lokasi perkebunan kelapa sawit serta pengamanan di sekitar perkebunan. Pengamanan didalam perkebunan

umumnya untuk mengamankan para pekerja serta peralatan yang ada didalam gudang guna menghindari pencurian yang sering terjadi. Sedangkan pengamanan diluar umumnya menghindari gangguan dari luar.

Adapun tugas wajib yang harus dilaksanakan oleh bagian *security* atau keamanan yaitu, menciptakan kondisi yang aman dan nyaman pada lingkungan kantor, baik selama jam operasional maupun diluar jam operasional, menjaga dan memastikan lingkungan kantor agar selalu baik dalam kondisi aman dan terkendali, memastikan inventaris kantor terjaga dengan baik, dan seluruh ruangan kerja dalam kondisi aman, membukakan ampang-ampang untuk semua kendaraan yang ingin keluar atau masuk area kantor.

11. Mandor

Mandor secara umum bertugas dalam memastikan bahwa seluruh rencana kerja yang diberikan manajer melalui asisten masing-masing divisi dapat dilaksanakan dengan baik. Mandor akan mengawasi seluruh proses kerja di lapangan dan memberikan laporan pekerja kepada asisten divisi.

12. Personil Pendukung Pencegahan Kecelakaan dan Kebakaran

Personil pendukung berada pada kendali manajer dan asisten kepala.

Personil pendukung terbagi kedalam beberapa bagian diantaranya adalah :

a. Regu Pemadam

Jika terjadi suatu kebakaran dilingkungan perkebunan seperti di lapangan, perumahan karyawan maupun perumahan masyarakat disekitar perkebunan kelapa sawit, maka regu pemadam yang bekerja untuk memadamkan api, regu pemadam telah dilatih khusus agar dapat membantu memadamkan api dengan cara yang baik dan profesional.





b. Kelompok Racun Api

Kelompok racun api secara umum adalah para pekerja yang telah mendapatkan pelatihan intensif mengenai cara-cara menggunakan tabung racun api. Sehingga saat terjadi kebakaran, regu api dapat menggunakannya dalam memadamkan kebakaran.

c. Kelompok Water Hydrant

Kelompok ini adalah pekerja di salah satu divisi yang lokasi kerjanya berada disekitar hydrant sehingga jika terjadi kebakaran kelompok ini dapat dengan cepat menghasilkan air untuk memadamkan kebakaran.

d. Kelompok Goni Basah

Kelompok goni basah selalu memastikan bahwa goni basah selalu tersedia dan jika dibutuhkan dapat langsung digunakan.

e. Kelompok Kriteria Tingkat Bahaya

Kelompok ini akan menilai kriteria bahaya kebakaran yang terjadi serta akan memutuskan tindakan lanjutan dalam penanganan bahaya kebakaran.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden dengan alasan peneliti dapat langsung bertatap muka dan melakukan sedikit wawancara dengan responden sehingga bisa meyakinkan responden tentang keseriusan penelitian ini. Selain itu, dengan metode ini peneliti bisa mengurangi kemungkinan kuesioner dijawab asal-asalan oleh responden. Dan dari 56 kuesioner yang disebarkan, semuanya dikembalikan dengan lengkap dan dalam keadaan baik sehingga layak untuk diolah.

5.1.1 Karakteristik Responden

Dari kuesioner yang disebarkan, dapat diketahui tentang karakteristik responden. Karakteristik responden adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini, dengan hal itu maka diharapkan akan dapat menggambarkan tentang subjek penelitian yang akan diteliti. Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja.

1. Responden Berdasarkan Usia

Untuk melihat responden berdasarkan kelompok usia, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Responden Berdasarkan Kelompok Usia

No	Kelompok Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	< 30 tahun	26	46,4
2	30-39 tahun	17	30,4
3	40-49 tahun	13	23,2
4	≥ 50 tahun	0	0,0
Jumlah		56	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa mayoritas karyawan PT. Ramajaya Pramukti berusia < 30 tahun yang berjumlah 26 orang (46,4%). Kemudian diikuti oleh usia 30-39 tahun yang berjumlah 17 orang (30,4%) dan usia 40-49 tahun sebanyak 13 orang (23,2%). Kondisi ini menggambarkan bahwa karyawan berada pada usia yang sangat produktif dalam bekerja. Bertambahnya usia menyebabkan kecepatan dan ketangkasan dalam bekerja semakin menurun, apalagi pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan dilapangan yang membutuhkan kekuatan dan ketahanan fisik.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk melihat responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	28	50,0
2	Perempuan	28	50,0
Jumlah		56	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa jumlah karyawan PT. Ramajaya Pramukti seimbang antara laki-laki dan perempuan yaitu 28 orang (50%). Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan keseimbangan dalam masing-



masing bidang kerja. Untuk bagian lapangan dibutuhkan karyawan dengan tingkat kekuatan dan ketahanan fisik yang baik, dan bagian ini sangat cocok ditempati oleh karyawan laki-laki. Sedangkan pada bagian administrasi dibutuhkan karyawan dengan tingkat ketelitian dan kecermatan yang baik, dan bagian ini sangat cocok ditempati oleh karyawan perempuan.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Untuk melihat responden berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.3
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SD	18	32,1
2	SMP	16	28,6
3	SMA	22	39,3
4	Sarjana	0	0,0
Jumlah		56	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari Tabel 5.3 dapat diketahui bahwa mayoritas karyawan PT. Ramajaya Pramukti berpendidikan SMA yang berjumlah 22 orang (39,3%). Kemudian diikuti oleh karyawan dengan pendidikan SD sebanyak 18 orang (32,1) dan SMP sebanyak 16 orang (28,6%). Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa secara umum karyawan memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Umumnya karyawan pada Ramajaya Pramukti adalah pada bagian pekerja yang tidak mengutamakan tingkat pendidikan. Peningkatan kemampuan karyawan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan mengadakan pelatihan atau diklat bagi para karyawannya.

Disamping itu juga karyawan dengan pendidikan tinggi cenderung lebih sulit untuk dikendalikan dan diarahkan dibandingkan dengan dengan tingkat

pendidikan rendah. Kemudian biaya yang harus dikeluarkan untuk karyawan dengan pendidikan tinggi lebih mahal dibandingkan dengan karyawan berpendidikan rendah.

4. Responden Berdasarkan Masa Kerja

Untuk melihat responden berdasarkan masa kerja, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.4
Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	1-5 tahun	32	57,2
2	6-10 tahun	18	32,1
3	> 10 tahun	6	10,7
Jumlah		56	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari Tabel 5.4 dapat diketahui bahwa mayoritas masa kerja karyawan PT. Ramajaya Pramukti adalah 1-5 tahun dengan jumlah 32 orang (57,2%). Kemudian karyawan dengan masa kerja 6-10 tahun sebanyak 18 orang (32,1%) dan > 10 tahun sebanyak 6 orang (10,7%). Kondisi ini menggambarkan bahwa karyawan belum memiliki pengalaman kerja yang rendah. Hal ini disebabkan karena semakin luas dan banyaknya area kerja perusahaan sehingga perlu dilakukan penambahan tenaga kerja setiap tahunnya disamping juga mengganti karyawan yang sudah pensiun.

5.1.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrument kuesioner, tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri atas uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koefisien. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 % untuk uji 2 sisi. Jika r hitung $>$ r tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan sebaliknya, jika r hitung $\leq$ r tabel maka alat ukur yang digunakan tidak valid. Nilai r tabel dapat diperoleh dengan persamaan $N - 2 = 56 - 2 = 54 = 0,263$ (lampiran 4). Dan diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 5.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keputusan
Program K3	PK1	0,690	0,263	Valid
	PK2	0,639	0,263	Valid
	PK3	0,669	0,263	Valid
	PK4	0,670	0,263	Valid
	PK5	0,573	0,263	Valid
	PK6	0,715	0,263	Valid
	PK7	0,652	0,263	Valid
Kecelakaan Kerja	KK1	0,690	0,263	Valid
	KK2	0,620	0,263	Valid
	KK3	0,556	0,263	Valid
	KK4	0,768	0,263	Valid
	KK5	0,619	0,263	Valid
	KK6	0,501	0,263	Valid
	KK7	0,797	0,263	Valid

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari Tabel 5.5 diatas diketahui nilai r hitung seluruh item pernyataan variabel $>$ r table (0,263). Artinya adalah bahwa item-item pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dinyatakan valid.

2. Pengujian Reliabilitas

Sama halnya dengan pengujian validitas, pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang digunakan sebagai indikator dari variabel bisa dipercaya atau tidak dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Jika koefisien alpha yang dihasilkan $\geq 0,6$, maka indikator tersebut dikatakan reliable atau dapat dipercaya. Dan diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 5.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Ukur	Keputusan
Program K3	0,781	0,60	Valid
Kecelakaan Kerja	0,775	0,60	Valid

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari Tabel 5.6 dapat diketahuin nilai reliabilitas seluruh variabel $\geq 0,6$, artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliable atau dapat dipercaya.

5.1.3 Statistik Deskriptif Variabel

Dari kuesioner yang disebarkan, maka diperoleh gambaran tentang variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan kecelakaan kerja. Dengan mengetahui tanggapan terhadap variabel tersebut, akan dapat mengetahui kondisi kondisi perusahaan.

1. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja atau penyakit akibat kelalaian yang mengakibatkan demotivasi dan defisiensi produktivitas kerja. Variabel program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam penelitian ini

diukur dengan tujuh indikator yaitu intensitas pelatihan K3, pemberian penyuluhan mengenai K3, penegakan peraturan atau peringatan K3, kontinuitas pembinaan K3, kelengkapan fasilitas K3, kelengkapan alat pelindung diri dan pemeliharaan alat pelindung diri. Berikut ini hasil tanggapan responden berdasarkan tiap indikator terhadap variabel program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

1. Dimensi Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan merupakan hal yang amat penting karena berguna untuk menambah ilmu dan keterampilan juga memperbaharui ilmu mengenai k3 sehingga karyawan mampu menghindari resiko kecelakaan kerja yang mungkin saja terjadi.

Pada dimensi pendidikan dan pelatihan terdapat 2 indikator yaitu : 1) Tingkat intensitas pelatihan k3; 2) Tingkat pemberian penyuluhan kepada karyawan mengenai program k3. Penjelasan tanggapan dari indikator-indikator dimensi pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut :

a. Tingkat intensitas pelatihan k3

Untuk membantu pekerja melaksanakan pekerjaannya dengan aman, tanpa menimbulkan resiko bagi keselamatan maka pelatihan yang intens sangat penting dilakukan oleh perusahaan kepada karyawan nya dan untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang terjadi. Berikut adalah tanggapan responden mengenai adanya tingkat intensitas pelatihan k3 pada PT. Ramajaya Praukti – Ramabakti Estate :



Tabel 5.7
Tanggapan Responden Tentang Tingkat Intensitas Pelatihan K3

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	135	48,2
2	Setuju	28	112	50,0
3	Kurang Setuju	1	3	1,8
4	Tidak Setuju	0	0	0,0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0	0,0
	Jumlah	56	250	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.7 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 27 orang responden (48,2%) memberikan jawaban sangat setuju, 28 orang responden (50%) memberikan jawaban setuju, 1 orang responden (1,8%) memberikan jawaban kurang setuju dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perusahaan memberikan pelatihan dan pemahaman bagi setiap karyawan. Pelatihan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam menggunakan APD.

b. Tingkat pemberian penyuluhan kepada karyawan mengenai program k3

Perusahaan berkewajiban memberikan penyuluhan kepada karyawan mengenai program k3 yang berlaku pada perusahaan seperti penggunaan alat pelindung diri yang wajib digunakan saat bekerja demi mengurangi resiko kecelakaa kerja. Berikut adalah tanggapan responden mengenai adanya tingkat pemberian penyuluhan kepada karyawan mengenai program k3 pada PT.

Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate :

Tabel 5.8
Tanggapan Responden Tentang Tingkat Pemberian Penyuluhan
Kepada Karyawan Mengenai Program K3

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Bermanfaat	19	95	33,9
2	Bermanfaat	33	132	58,9
3	Kurang Bermanfaat	4	12	7,2
4	Tidak Bermanfaat	0	0	0,0
5	Sangat Tidak Bermanfaat	0	0	0,0
	Jumlah	56	239	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.8 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 19 orang responden (33,9%) memberikan jawaban sangat bermanfaat, 33 orang responden (58,9%) memberikan jawaban bermanfaat, 4 orang responden (7,2%) memberikan jawaban kurang bermanfaat, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak bermanfaat dan sangat tidak bermanfaat. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perusahaan memberikan penyuluhan kepada karyawan mengenai program K3 yang ada di perusahaan. Tidak jarang karyawan terkadang lupa untuk penerapan program K3 dalam bekerja, untuk itu perusahaan dinilai perlu untuk sering mengingatkan kepada karyawan mengenai program K3 yang ada di perusahaan.

2. Dimensi Pembinaan dan Pelaksanaan Norma dan Standar K3

Setelah dilakukan pendidikan dan pelatihan maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah pembinaan dan pelaksanaan norma dan standar k3, perusahaan bertanggung jawab membina karyawan dalam melaksanakan norma norma k3 yang berlaku.

Pada dimensi pembinaan dan pelaksanaan terdapat dua indikator yaitu ; 1) Penegakan peraturan atau peringatan k3, 2) Kontinuitas pembinaan k3. Penjelasan tanggapan dari indikator-indikator dimensi pembinaan dan pelaksanaan norma dan standar k3 adalah sebagai berikut:

a. Penegakan peraturan atau peringatan k3

Penegakan peraturan sangat penting dilakukan mengingat karyawan yang masih sangat abai dalam penggunaan APD yang merupakan bagian terpenting dalam program k3 demi mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja. Salah satu cara dalam menegakkan peraturan adalah memberikan peringatan atau sanksi terhadap karyawan yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Berikut adalah tanggapan responden mengenai adanya penegakan peraturan atau peringatan k3 pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate.

Tabel 5.9
Tanggapan Responden Tentang Penegakan Peraturan atau Peringatan K3

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Sesuai	20	100	35,7
2	Sesuai	34	136	60,7
3	Kurang Sesuai	2	6	3,6
4	Tidak Sesuai	0	0	0,0
5	Sangat Tidak Sesuai	0	0	0,0
	Jumlah	56	242	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.9 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 20 orang responden (35,7%) memberikan jawaban sangat sesuai, 34 orang responden (60,7%) memberikan sesuai, 2 orang responden (3,6%) memberikan jawaban kurang sesuai, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perusahaan

memberi sanksi kepada karyawan yang tidak mematuhi peraturan K3. Terkadang karyawan memiliki tingkat kepatuhan yang rendah dalam penerapan K3 karena dirasakan menghambat kecepatan dalam bekerja dengan mempertaruhkan keselamatan dan kesehatan kerja. Adanya sanksi ini bertujuan dalam rangka meningkatkan kepatuhan dan kedisiplinan karyawan karena perusahaan tidak mau ambil resiko atas kecelakaan yang terjadi yang disebabkan oleh kelalaian karyawan yang dapat merugikan perusahaan dan karyawan itu sendiri.

b. Kontinuitas Pembinaan K3

Dalam hal ini apakah perusahaan selalu rutin memberikan pembinaan kepada karyawan pada setiap bulan nya. Karena tanpa adanya pembinaan yang dilakukan terus-menerus maka pelaksanaan norma dan standar k3 tidak dapat dijalankan dengan semaksimal mungkin. Sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja akan meningkat. Berikut tanggapan responden mengenai indikator kontinuitas pembinaan k3 pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate :

Tabel 5.10
Tanggapan Responden Tentang Kontinuitas Pembinaan K3 Kepada Karyawan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Sesuai	20	100	35,7
2	Sesuai	30	120	53,6
3	Kurang Sesuai	6	18	10,7
4	Tidak Sesuai	0	0	0,0
5	Sangat Tidak Sesuai	0	0	0,0
	Jumlah	56	238	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.10 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 20 orang responden (35,7%) memberikan jawaban sangat sesuai, 30 orang responden

(53,6%) memberikan jawaban sesuai, 6 orang responden (10,7%) memberikan jawaban kurang sesuai, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perusahaan memberikan pembinaan terus-menerus dengan baik. Kebijakan ini dilakukan perusahaan dalam rangka merangsang karyawan untuk taat terhadap peraturan K3 yang berlaku.

3. Alat Pelindung Diri (APD)

Alat pelindung diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. Contohnya seperti helm, masker, sarung tangan, sepatu, kacamata dan lain sebagainya.

Pada dimensi Alat Pelindung Diri terdapat tiga indikator diantaranya, 1) Kelengkapan fasilitas k3, 2) Kelengkapan alat pelindung diri, dan 3) Pemeliharaan alat pelindung diri. Penjelasan tanggapan dari indikator-indikator dimensi APD adalah sebagai berikut :

a. Kelengkapan fasilitas K3

Pengecekan kelengkapan fasilitas k3 merupakan hal penting untuk menunjang program k3 disebuah perusahaan. Apabila terjadi kecelakaan kerja maka fasilitas pendukung telah siap untuk digunakan. Berikut tanggapan responden mengenai indikator kelengkapan fasilitas k3 :

Tabel 5.11

**Hasil Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Penunjang Program
Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Baik	19	95	33,9
2	Baik	34	136	60,7
3	Kurang Baik	3	9	5,4
4	Tidak Baik	0	0	0,0
5	Sangat Tidak Baik	0	0	0,0
	Jumlah	56	240	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.11 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 19 orang responden (33,9%) memberikan jawaban sangat baik, 34 orang responden (60,7%) memberikan jawaban baik, 3 orang responden (5,4%) memberikan jawaban kurang baik, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak baik dan sangat tidak baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa fasilitas penunjang program kesehatan dan keselamatan kerja diberikan sepenuhnya untuk karyawan sudah baik. Pemberian fasilitas ini bertujuan agar karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan tenang tanpa adanya kekhawatiran yang berlebihan terhadap kemungkinan resiko atas pekerjaan yang dilakukan. Adanya fasilitas K3 akan melindungi mereka dari bahaya yang akan terjadi selama proses bekerja dan juga efek dari kesehatan dalam jangka panjang.

b. Kelengkapan alat pelindung diri

Selain rutin mengecek kelengkapan fasilitas penunjang k3, pengecekan terhadap alat pelindung diri juga sama pentingnya. Dimana alat pelindung diri yang digunakan harus dalam keadaan baik dan tidak dalam keadaan rusak karena fungsinya yang akan hilang ketika alat pelindung diri mengalami kerusakan.

Berikut tanggapan responden mengenai indikator kelengkapan alat pelindung diri :

Tabel 5.12
Tanggapan Responden Tentang Perusahaan Menyediakan Alat Pelindung Diri Seperti Helm, Sarung Tangan, Kacamata, Masker, Dll

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Sesuai	18	90	32,1
2	Sesuai	31	124	55,4
3	Kurang Sesuai	7	21	12,5
4	Tidak Sesuai	0	0	0,0
5	Sangat Tidak Sesuai	0	0	0,0
	Jumlah	56	235	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.12 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 18 orang responden (32,1%) memberikan jawaban sangat sesuai, 31 orang responden (55,4%) memberikan jawaban sesuai, 7 orang responden (12,5%) memberikan jawaban kurang sesuai, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perusahaan menyediakan alat pelindung diri seperti helm, sarung tangan, kacamata, masker, dll. Peralatan dan perlengkapan APD yang disediakan oleh perusahaan untuk para karyawannya seperti pakaian kerja, sepatu pengaman (*safety shoes*), helm (*safety helmet*), kacamata pengaman (*safety glass*), alat bantu pernafasan (*slef breathing apparatus*), alat pelindung pernafasan/masker (*mascer/respirator*), pelindung telinga (*Earplug/Ear muff*), *face shield/weldding helmet*, pelindung tangan (*hand gloves*) dan sabuk pengaman (*safety belt*) yang penggunaannya masing-masing sudah diatur perusahaan.

c. Pemeliharaan alat pelindung diri

Dalam pemeliharaan Alat Pelindung Diri (APD) memiliki beberapa ketentuan diantaranya adalah meletakkan APD pada tempatnya setelah selesai digunakan, melakukan pembersihan secara berkala, dan memeriksa alat sebelum digunakan untuk mengetahui adanya kerusakan atau tidak layak pakai yang beresiko menimbulkan masalah kecelakaan kerja. Berikut tanggapan responden mengenai indikator pemeliharaan alat pelindung diri :

Tabel 5.13
Tanggapan Responden Tentang Pemeliharaan Peralatan Yang Digunakan Dalam Bekerja

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Baik	17	85	30,4
2	Baik	32	128	57,1
3	Kurang Baik	7	21	12,5
4	Tidak Baik	0	0	0,0
5	Sangat Tidak Baik	0	0	0,0
	Jumlah	56	234	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.13 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 17 orang responden (30,4%) memberikan jawaban sangat baik, 32 orang responden (57,1%) memberikan jawaban baik, 7 orang responden (12,5%) memberikan jawaban kurang baik, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak baik dan sangat tidak baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa peralatan yang digunakan karyawan dalam bekerja dalam kondisi yang baik. Perusahaan memberikan jumlah APD sesuai dengan matrik di area kerja, alat pelindung diri dalam kondisi yang bagus atau layak digunakan, melakukan pengecekan terhadap alat pelindung diri dan alat lainnya secara berkala oleh tim 5R & K3.

Tabel 5.14
Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada PT. Ramajaya Pramukti

No	Pernyataan	Skala Tanggapan					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Perusahaan memberikan pelatihan K3 kepada karyawan	27	28	1	0	0	56
		135	112	3	0	0	250
2	Perusahaan rutin memberikan penyuluhan kepada karyawan mengenai program K3 yang ada di perusahaan	19	33	4	0	0	56
		95	132	12	0	0	239
3	Perusahaan memberi sanksi kepada karyawan yang tidak mematuhi peraturan K3 yang berlaku	20	34	2	0	0	56
		100	136	6	0	0	242
4	Kontinuitas perusahaan dalam pembinaan K3 kepada karyawan	20	30	6	0	0	56
		100	120	18	0	0	238
5	Fasilitas penunjang program kesehatan dan keselamatan kerja	19	34	3	0	0	56
		95	136	9	0	0	240
6	Perusahaan menyediakan alat pelindung diri seperti helm, sarung tangan, kacamata, masker, dll	18	31	7	0	0	56
		90	124	21	0	0	235
7	Pemeliharaan peralatan yang digunakan dalam bekerja	17	32	7	0	0	56
		85	128	21	0	0	234
	Jumlah	140	222	30	0	0	392
		700	888	90	0	0	1.678

Sumber : Data Olahan, 2022

Untuk dapat menginterpretasikan hasil diatas, maka diperoleh nilai-nilai yang diperlukan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 7 \times 5 \times 56 = 1,960$$

$$\text{Skor terendah} = 7 \times 1 \times 56 = 392$$

$$\text{Interval} = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$= 1,960 - 392 = 1.568$$

Range

= Interval / Kategorisasi

$$= 1,568 / 5 = 314$$

Dari perhitungan tersebut diatas, maka dapat diperoleh rentang nilai kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 5.15
Kriteria Penilaian Variabel Program K3

No	Kategorisasi	Range Nilai
1	Sangat Baik	1.648 – 1.960
2	Biak	1.334 – 1.647
3	Kurang Baik	1.020 – 1.333
4	Tidak Baik	706 – 1.019
5	Sangat Tidak Baik	392 – 705

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari Tabel 5.14 dan 5.15 diatas, diperoleh nilai variabel program K3 sebesar 1.678 berada pada rentang nilai 1.648 – 1.960 dengan kategori sangat baik. Artinya adalah bahwa program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada PT. Ramajaya Pramukti sudah sangat baik.

2. Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja merupakan sebuah kejadian yang tak terduga yang dapat mengakibatkan cedera atau kerusakan pada saat bekerja. Bagi pekerja, cedera akibat kecelakaan dapat berpengaruh terhadap kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, dan kualitas hidup pekerja tersebut. Bagi perusahaan, terjadinya kerugian produksi akibat waktu yang terbuang pada saat melakukan penyelidikan atas kecelakaan yang terjadi serta biaya untuk melakukan proses hukum atas kecelakaan kerja yang terjadi.

Di dalam penelitian ini kecelakaan kerja diukur melalui tiga dimensi yaitu : 1) faktor lingkungan, 2) faktor manusia, dan 3) faktor peralatan. Berikut



merupakan tanggapan responden mengenai kecelakaan kerja PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate.

1. Dimensi Faktor Lingkungan

Salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja juga bisa dikarenakan situasi lingkungan yang berbahaya seperti jalanan yang licin ataupun suhu udara yang mengganggu pekerja.

Pada dimensi faktor lingkungan terdapat dua indikator yaitu : 1) Lokasi kerja yang berbahaya, dan 2) Standar keamanan dalam lingkungan kerja yang tidak sesuai. Penjelasan tanggapan dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. Lokasi kerja yang berbahaya

Lokasi kerja yang berbahaya sangat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja, seperti jalan yang licin sehingga beresiko membuat pekerja terjatuh atau tergelincir saat sedang bekerja. Kemudian lokasi kerja yang tinggi juga beresiko membuat pekerja terjatuh sehingga mengalami cedera saat bekerja. Berikut adalah tanggapan responden mengenai indikator lokasi kerja yang berbahaya :

Tabel 5.16

Hasil Tanggapan Responden Tentang Bekerja di Lokasi Yang Berbahaya Tanpa Menggunakan Peralatan K3

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Selalu	0	0	0,0
2	Sering	0	0	0,0
3	Kadang-kadang	6	18	10,7
4	Jarang	32	64	57,1
5	Tidak Pernah	18	18	32,2
	Jumlah	56	100	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022





Berdasarkan tabel 5.16 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 18 orang responden (32,2%) memberikan jawaban tidak pernah, 32 orang responden (57,1%) memberikan jawaban jarang, 6 orang responden (10,7%) memberikan jawaban kadang-kadang dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sering dan selalu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa karyawan sangat jarang bekerja di lokasi yang berbahaya tanpa menggunakan peralatan K3. Terdapat potensi bahaya di setiap tahapan proses produksi seperti tangan terjepit, tergores, terpeleset, tergelincir, terjatuh dari ketinggian, terciprat minyak atau air panas, bahaya terkena bunga api, bahaya peledakan, bahaya kebakaran, dan hingga bahaya listrik. Oleh karena itu karyawan tidak mau ambil resiko terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan dan keselamatan dalam bekerja yang dapat merugikan diri mereka dan perusahaan.

b. Standar keamanan dalam lingkungan kerja yang tidak sesuai

Agar keselamatan pekerja terjamin, maka perusahaan menerapkan standar keamanan kerja untuk menjamin keselamatan kerja di tempat kerja sebagai berikut: 1) Mematuhi prosedur K3, 2) Melakukan perawatan dan pemeliharaan alat kerja secara rutin, 3) Penggunaan APD dalam bekerja, 4) Mengikuti pelatihan yang diberikan, dan 5) Memenuhi persyaratan keandalan bangunan gedung. Dan perusahaan memaksa karyawannya untuk taat aturan K3 serta memberikan reward terhadap karyawan yang disiplin K3. Berikut tanggapan responden mengenai standar keamanan dalam lingkungan kerja yang tidak sesuai

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Tabel 5.17

**Hasil Tanggapan Responden Tentang Bekerja Dengan Standar Keamanan
Yang Minim Dalam Lingkungan Kerja Yang Tidak Sesuai**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Selalu	0	0	0,0
2	Sering	0	0	0,0
3	Kadang-kadang	5	15	8,9
4	Jarang	29	58	51,8
5	Tidak Pernah	22	22	39,3
	Jumlah	56	95	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 5.17 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 22 orang responden (39,3%) memberikan jawaban tidak pernah, 29 orang responden (51,8%) memberikan jawaban jarang, 5 orang responden (8,9%) memberikan jawaban kadang-kadang dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sering dan selalu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa karyawan sangat jarang bekerja dengan standar keamanan yang minim dalam lingkungan kerja yang tidak sesuai.

2. Dimensi Faktor Manusia

Manusia merupakan faktor yang menentukan apakah kita hendak berperilaku aman atau tidak. Manusia memiliki banyak kelemahan yang tidak bisa kita ubah. Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa lebih dari 90% kecelakaan terjadi karena faktor manusia.

Pada dimensi faktor manusia terdapat dua indikator yaitu 1) Penggunaan APD, dan 2) Perilaku manusia. Penjelasan tanggapan dari indikator-indikator dimensi faktor manusia adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan APD

Faktor manusia dalam menyebabkan kecelakaan kerja adalah bagaimana penggunaan alat pelindung diri yang baik dan benar. Apakah para pekerja patuh dalam menggunakan alat pelindung diri sebagai salah satu upaya pencegahan kecelakaan kerja. Berikut adalah tanggapan responden mengenai indikator penggunaan alat pelindung diri (APD) :

Tabel 5.18
Tanggapan Responden Tentang Karyawan Menggunakan APD dalam Bekerja dengan Kurang Baik dan Kurang Benar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	0	0	0,0
2	Setuju	0	0	0,0
3	Kurang Setuju	2	6	3,6
4	Tidak Setuju	30	60	53,6
5	Sangat Tidak Setuju	24	24	42,8
	Jumlah	56	90	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 5.18 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 24 orang responden (42,9%) memberikan jawaban sangat tidak setuju, 30 orang responden (53,6%) memberikan jawaban tidak setuju, 2 orang responden (3,6%) memberikan jawaban kurang setuju dan tidak ada responden yang memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Dengan demikian dapat diartikan bahwa karyawan tidak setuju menggunakan APD dalam bekerja dengan kurang baik dan kurang benar. Biasanya pekerja yang merasa risih menggunakan APD dikarenakan APD yang digunakan dirasa mengganggu penampilan, ukuran yang tidak pas, ataupun faktor panas / gerah. Untuk itu, perusahaan telah melakukan berbagai macam training dan pemberian materi tentang penggunaan dan

pentingnya APD, termasuk cara penggunaan yang tepat serta mesti adanya penyediaan supervisor lapangan.

b. Perilaku manusia

Perilaku manusia turut menjadi salah satu faktor penentu terjadinya kecelakaan kerja. Apakah karyawan berperilaku kurang baik sehingga mengabaikan keselamatan dalam bekerja seperti tidak fokus saat bekerja sehingga mengakibatkan kecelakaan kerja. Berikut tanggapan responden mengenai indikator perilaku manusia :

Tabel 5.19
Tanggapan Responden Tentang Berprilaku Kurang Baik dalam Bekerja yang Tidak Sesuai Standar K3

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Selalu	0	0	0,0
2	Sering	0	0	0,0
3	Kadang-kadang	5	15	8,9
4	Jarang	28	56	50,0
5	Tidak Pernah	23	23	41,1
	Jumlah	56	94	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 5.19 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 23 orang responden (41,1%) memberikan jawaban tidak pernah, 28 orang responden (50%) memberikan jawaban jarang, 5 orang responden (8,9%) memberikan jawaban kadang-kadang dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sering dan selalu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa karyawan sangat jarang berperilaku kurang baik dalam bekerja yang tidak sesuai dengan standar K3. Perusahaan sangat tegas kepada karyawan yang tidak disiplin dengan K3, mulai dari sanksi teguran dan administrasi.

3. Faktor Peralatan

Peralatan kerja merupakan faktor ketiga dalam menentukan kecelakaan kerja, apakah peralatan yang digunakan sudah sesuai dengan standar K3 atau belum. Karena peralatan yang akan dipakai dalam bekerja harus benar-benar dalam keadaan yang baik.

Pada dimensi faktor peralatan terdapat tiga indikator diantaranya, 1) Rancangan alat, 2) Kondisi alat, dan 3) Posisi alat. Penjelasan tanggapan dari indikator-indikator dimensi faktor peralatan adalah sebagai berikut :

a. Rancangan alat

Rancangan alat yang digunakan apakah sesuai dengan kondisi kerja seperti mata pisau yang tajam untuk memetik buah kelapa sawit, rancangan alat APD seperti sepatu kerja yang sesuai dengan kondisi lingkungan kerja. Berikut ini tanggapan responden mengenai indikator rancangan alat :

Tabel 5.20
Tanggapan Responden Tentang Rancangan Alat Yang Dioperasikan
Digunakan Tidak Sesuai Dengan Peruntukannya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Selalu	0	0	0,0
2	Sering	0	0	0,0
3	Kadang-kadang	8	24	14,3
4	Jarang	34	68	60,7
5	Tidak Pernah	14	14	25,0
	Jumlah	56	106	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 5.20 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 14 orang responden (25%) memberikan jawaban tidak pernah, 34 orang responden (60,7%) memberikan jawaban jarang, 8 orang responden (14,3%) memberikan jawaban

kadang-kadang dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sering dan selalu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa karyawan sangat jarang menggunakan rancangan alat yang dioperasikan tidak sesuai dengan peruntukannya. Penggunaan alat sesuai peruntukannya sangat penting agar hasil yang diperoleh sesuai dengan standar yang diharapkan. Disamping itu juga penggunaan alat yang tidak sesuai peruntukan dapat menyebabkan kerusakan alat sebelum waktunya.

b. Kondisi alat

Jika peralatan bekerja sudah rusak dan tidak layak pakai maka seharusnya langsung diganti dengan peralatan yang baru agar keselamatan pekerja tidak terganggu. Perusahaan harus rutin mengecek kondisi peralatan setiap bulan nya guna menghindari terjadinya kecelakaan kerja. Upaya yang dilakukan untuk mencegahnya kerusakan pada alat dengan menerapkan pemeliharaan mesin dengan *preventive maintainance* (pemeliharaan pencegahan) dan *corrective maintainance* (pemeliharaan perbaikan). *Preventive maintainance* adalah kegiatan pemeliharaan yang di lakukan untuk mencegah timbulnya kerusakan pada mesin, sedangkan *corrective maintainance* adalah kegiatan pemeliharaan yang di lakukan setelah terjadi kerusakan pada mesin. Berikut ini tanggapan responden mengenai indikator kondisi alat :

Tabel 5.21
Hasil Tanggapan Responden Tentang Kondisi Alat Yang Digunakan Dalam Keadaan Kurang Baik dan Kurang Layak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	0	0	0,0
2	Setuju	0	0	0,0
3	Kurang Setuju	7	21	12,5

4	Tidak Setuju	35	70	62,5
5	Sangat Tidak Setuju	14	14	25,0
	Jumlah	56	105	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 5.21 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 14 orang responden (25%) memberikan jawaban sangat tidak setuju, 35 orang responden (62,5%) memberikan jawaban tidak setuju, 7 orang responden (12,5%) memberikan jawaban kurang setuju dan tidak ada responden yang memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Dengan demikian dapat diartikan bahwa karyawan tidak setuju bahwa kondisi alat yang gunakan dalam keadaan kurang baik dan kurang layak. Dalam setiap proses pengolahan, perusahaan selalu mengutamakan kualitas dan selalu mengoptimalkan hasil. Untuk mendapatkan hasil tersebut, maka perusahaan senantiasa secara berkala melakukan pengecekan dan perawatan terhadap peralatan dan perlengkapan produksi.

c. Posisi alat

Sebelum melakukan kegiatan produksi, para pekerja memastikan terlebih dahulu apakah peralatan-peralatan yang digunakan berada dalam posisi yang sesuai atau atau tidak. Ini diperlukan untuk menghindari terjadinya *trouble* saat kegiatan produksi sedang berlangsung. Berikut ini tanggapan responden mengenai indikator posisi alat :

Tabel 5.22
Tanggapan Responden Tentang Posisi Alat Pada Saat Bekerja Tidak Sesuai Dengan Standar K3

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
1	Selalu	0	0	0,0
2	Sering	0	0	0,0
3	Kadang-kadang	5	15	8,9
4	Jarang	25	50	44,5

5	Tidak Pernah	26	26	46,4
	Jumlah	56	91	100,0

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 5.22 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 26 orang responden (46,4%) memberikan jawaban tidak pernah, 25 orang responden (44,5%) memberikan jawaban jarang, 5 orang responden (8,9%) memberikan jawaban kadang-kadang dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sering dan selalu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa karyawan sangat jarang bekerja dengan posisi alat tidak sesuai dengan standar K3.

Tabel 5.23
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kecelakaan Kerja
Pada PT. Ramajaya Pramukti

No	Pernyataan	Skala Tanggapan					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya bekerja di lokasi yang berbahaya tanpa menggunakan peralatan K3	0	0	6	32	18	56
		0	0	18	64	18	100
2	Saya bekerja dengan standar keamanan yang minim dalam lingkungan kerja yang tidak sesuai	0	0	5	29	22	56
		0	0	15	58	22	95
3	Saya selalu menggunakan APD dalam bekerja dengan kurang baik dan benar	0	0	2	30	24	56
		0	0	6	60	24	90
4	Saya berperilaku kurang baik dalam bekerja yang tidak sesuai dengan standar K3	0	0	5	28	23	56
		0	0	15	56	23	94
5	Rancangan alat yang saya operasikan digunakan tidak sesuai dengan peruntukannya	0	0	8	34	14	56
		0	0	24	68	14	106
6	Kondisi alat yang saya gunakan dalam keadaan kurang baik dan layak	0	0	7	35	14	56
		0	0	21	70	14	105
7	Posisi alat pada saat bekerja tidak sesuai dengan standar K3	0	0	5	25	26	56
		0	0	15	50	26	91
	Jumlah	0	0	38	213	141	392
		0	0	114	426	141	681

Sumber : Data Olahan, 2022

Untuk dapat menginterpretasikan hasil diatas, maka diperoleh nilai-nilai yang diperlukan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 7 \times 5 \times 56 = 1,960$$

$$\text{Skor terendah} = 7 \times 1 \times 56 = 392$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 1,960 - 392 = 1,568 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Interval} / \text{Kategorisasi} \\ &= 1,568 / 5 = 314 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diatas, maka dapat diperoleh rentang nilai kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 5.24
Kriteria Penilaian Variabel Kecelakaan Kerja

No	Kategorisasi	Range Nilai
1	Sangat Tinggi	1.648 – 1.960
2	Tinggi	1.334 – 1.647
3	Sedang	1.020 – 1.333
4	Rendah	706 – 1.019
5	Sangat Rendah	392 – 705

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari Tabel 5.23 dan 5.24 diatas, diperoleh nilai variabel kecelakaan kerja sebesar 681 berada pada rentang nilai 392 – 705 dengan kategori sangat rendah.

Artinya adalah bahwa kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Ramajaya Pramukti tergolong sangat rendah dengan perolehan skor 1,74. Hal ini dibuktikan dari dua tahun terakhir tingkat kecelakaan kerja mengalami penurunan yang cukup drastis. Pada tahun 2018 jumlah kecelakaan kerja yang terjadi yaitu 37 orang dengan klasifikasi cedera ringan dan sementara tidak mampu bekerja. Sedangkan pada tahun 2019 turun menjadi 27 orang dengan klasifikasi cedera ringan dan sementara tidak mampu bekerja. Dan pada tahun 2020 terjadi penurunan yang



sangat drastis yaitu dengan jumlah kecelakaan kerja 2 orang dengan klasifikasi cedera ringan dan sementara tidak mampu bekerja.

5.1.4 Uji Normalitas

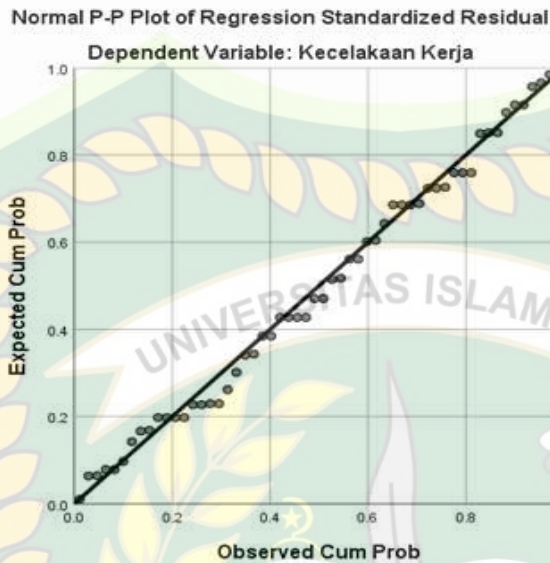
Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, maka uji prasyarat yang digunakan hanyalah uji normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan dengan melihat gambar Plot dan uji kolmogorov smirnov. Suatu model regresi dikatakan normal apabila titik-titik pada gambar normal P-P Plot menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal. Sedangkan berdasarkan uji kolmogorov smirnov, model regresi dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Gambar 5.1
Hasil Uji Normalitas Normal PP Plot



Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan Gambar 5.1 dapat dilihat bahwa titik-titik pada gambar Normal P-P Plot menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal. Dan berdasarkan uji kolmogorov smirnov, diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 5.25
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77916738
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.044
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 5.25 dapat dilihat nilai signifikan pada uji kolmogorov

smirnov $0,200 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

5.1.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data untuk menyimpulkan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun pengujian yang termasuk kedalam uji hipotesis adalah uji t dan uji determinasi (R^2).

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat apakah variabel kompetensi, kompensasi dan kepuasan kerja secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.26
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	36.215	2.662		13.606	.000
	Program K3	-.803	.088	-.777	-9.074	.000

a. Dependent Variable: Kecelakaan Kerja
Sumber : Data Olahan, 2022

Dari Tabel 5.26 dapat dapat diketahui nilai t hitung sebesar -9,074 dengan signifikansi 0,000. Diketahui nilai t tabel (uji 2 sisi pada tingkat signifikansi 5%) dengan dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 56 - 1 - 1$; $0,05/2 = 54$; $0,025 = \pm 2,005$ (lihat tabel t pada lampiran 4), dimana n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas, 1 adalah konstan dan α sebesar 5%. Dengan demikian diketahui t hitung $(-9,074) < -t \text{ table } (-2,005)$ atau signifikansi $(0,00) < \alpha (0,05)$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya adalah bahwa program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate.

Berdasarkan Tabel 5.10 diatas, dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + e$$

$$Y = 36,215 - 0,803 X + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 36,215. Artinya apabila variabel program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diasumsikan nol, maka kecelakaan kerja sebesar 36,215.
- Nilai koefisien regresi variabel program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebesar – 0,803. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan kecelakaan kerja sebesar 0,803 dan sebaliknya.
- Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukan dalam persamaan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:



Tabel 5.27
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.597	1.79557

a. Predictors: (Constant), Program K3

b. Dependent Variable: Kecelakaan Kerja

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Dari Tabel 5.27 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,604. Artinya adalah bahwa sebesar 60,4% variabel kecelakaan kerja karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate dipengaruhi oleh program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Sedangkan sisanya 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Pembahasan

Penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah suatu upaya yang dilakukan atau yang harus diterapkan dan ditujukan untuk melindungi pekerja dalam hal ini adalah mahasiswa praktikum di laboratorium, sehingga diharapkan pekerja dapat merasakan kenyamanan kerja dan keselamatan kerja yang tinggi serta bisa menikmati hidup sehat, bebas dari gangguan kesehatan, selamat dan terhindar dari pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaannya.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui tanggapan responden terhadap pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate tergolong sangat baik. Dalam menjalankan kegiatan operasional, banyak menggunakan mesin-mesin dan alat yang mempunyai resiko terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Oleh sebab itu PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate membuat SOP (*System Operation Prosedure*) untuk memperhatikan keselamatan kerja pekerjanya. Banyak bagian-bagian tentang SOP



salah satunya adalah dibagian pabrik produksi pengolahan kelapa sawit ditujukan pada alat-alat pelindung diri (APD) yang berstandar SNI untuk mengurangi terjadinya kecelakaan akibat kerja. Dalam hal ini, dapat dilihat perusahaan telah menjalankan salah satu dari beberapa SOP dibidang keselamatan dan kesehatan kerja yaitu dengan menyediakan peralatan dan perlengkapan kerja yang dapat digunakan karyawan selama bekerja. Adapun peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja yang di sediakan oleh PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate seperti pakaian kerja, sepatu pengaman (*safety shoes*), helm (*safety helmet*), kacamata pengaman (*safety glass*), alat bantu pernafasan (*slef breathing apparatus*), alat pelindung pernafasan/masker (*mascer/respirator*), pelindung telinga (*Earplug/Ear muff*), *face shield/weldding helmet*, pelindung tangan (*hand gloves*) dan sabuk pengaman (*safety belt*) yang digunakan sesuai dengan prosedur, kondisi dan area kerja. Disamping itu juga telah ada rambu-rambu K3 di hampir seluruh bagian kerja, di samping rambu-rambu K3 juga telah tersedia peralatan tanggap darurat seperti alat pemadam kebakaran, karung basah, alat P3K yang keseluruhan peralatan tersebut ditempatkan di tempat yang mudah terjangkau para pekerja. Perusahaan dapat memberikan reward bagi karyawan yang menunjukkan kinerja K3 jika tidak ada kecelakaan. Selain itu, ada inspeksi lokasi kerja secara rutin untuk memastikan operasi kebun/ pabrik berjalan sesuai dengan standar yang ada. Rapat rutin untuk membahas dan menindaklanjuti tindakan korektif terhadap temuan-temuan yg dapat menyebabkan celaka, serta dilanjutkan perbaikan berkelanjutan.

Meskipun program keselamatan dan kesehatan kerja sudah dilaksanakan, namun kemungkinan timbulnya kecelakaan kerja masih dapat terjadi, akan tetapi



kerjadiannya tidaknya banyak. Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate tergolong sangat rendah. Pada tahun 2018 jumlah kecelakaan kerja yang terjadi yaitu 37 orang dengan klasifikasi cedera ringan dan sementara tidak mampu bekerja. Sedangkan pada tahun 2019 turun menjadi 27 orang dengan klasifikasi cedera ringan dan sementara tidak mampu bekerja. Dan pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat drastis yaitu dengan jumlah kecelakaan kerja 2 orang dengan klasifikasi cedera ringan dan sementara tidak mampu bekerja.

Dari pengujian yang dilakukan diketahui bahwa program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate. Artinya semakin baik penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilaksanakan, maka tingkat kecelakaan kerja karyawan yang terjadi pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate akan semakin rendah dan sebaliknya, jika penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilaksanakan kurang baik, maka tingkat kecelakaan kerja karyawan yang terjadi akan semakin meningkat. Dan sebesar 60,4% kecelakaan kerja karyawan yang terjadi pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate dipengaruhi oleh program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Choirul Gunawan (2016) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Manajemen Keselamatan Kerja terhadap Upaya Penanggulangan Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Rama Bakti Estate, Tapung Hilir, Kampar, Riau. Hasil yang sama juga diperoleh Saloni Waruwu, Ferida Yuamita (2016) yang



mendapatkan hasil bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang signifikan mempengaruhi kecelakaan kerja karyawan.

Tujuan dari K3 telah tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 yang mencakup tiga aspek. Aspek pertama dari tujuan diberlakukannya K3 adalah meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi. Aspek kedua adalah mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh. Dan aspek terakhir adalah menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas. K3 adalah suatu bentuk perlindungan bagi kesehatan dan keselamatan kerja para tenaga kerja, serta bagi sumber-sumber produksi perusahaan. Adapun tujuan dari K3 adalah sebagai berikut:

1. Melindungi keselamatan pekerja dalam melakukan pekerjaannya sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup dan produktivitas nasional;
2. Mencapai kesejahteraan fisik, mental, dan sosial pada semua pekerjaan, promosi, dan pemeliharaan tingkat tertinggi;
3. Menjamin keselamatan dari setiap orang lain yang berada di tempat kerja;
4. Memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial, dan psikologis bagi tenaga kerja;
5. Membuat tenaga kerja lebih berhati-hati dalam mempergunakan perlengkapan dan peralatan kerja;
6. Memelihara keamanan semua hasil produksi;
7. Menjamin pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai;



8. Meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja;
9. Menghindari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atas kondisi kerja; dan
10. Memberikan rasa aman bagi tenaga kerja dan supaya terlindungi dalam bekerja.

PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate telah berusaha menerapkan program K3, baik di kantor maupun di lapangan. Hal ini akan tetap terus dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan perusahaan dapat memanfaatkan tenaga kerja yang benar-benar dapat diandalkan dalam bekerja, sehingga secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa perusahaan program K3 tersebut merupakan proses pendidikan terhadap tenaga kerja dan diharapkan nantinya tenaga kerja menunjukkan suatu prestasi kerja sesuai dengan yang telah ditetapkan perusahaan dalam setiap bidang kerja.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate tergolong sangat baik. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate telah menyediakan peraratan dan perlengkapan keselamatan kerja untuk para karyawannya seperti pakaian kerja, sepatu pengaman (*safety shoes*), helm (*safety helmet*), kacamata pengaman (*safety glass*), alat bantu pernafasan (*self breathing apparatus*), alat pelindung pernafasan/masker (*masker/respirator*), pelindung telinga (*Earplug/Ear muff*), *face shield/welding helmet*, pelindung tangan (*hand gloves*) dan sabuk pengaman (*safety belt*) yang digunakan sesuai dengan prosedur, kondisi dan area kerja.
2. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate. Semakin baik penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilaksanakan, maka tingkat kecelakaan kerja karyawan yang terjadi pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate akan semakin rendah. Dan sebesar 60,4% kecelakaan kerja karyawan yang terjadi pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate dipengaruhi oleh program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).



6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Para pimpinan selaku pengawas yang akan mengawasi keselamatan kerja karyawan sebaiknya mengadakan inspeksi langsung ke lapangan untuk mengetahui keadaan lingkungan kerja, cara-cara kerja karyawan yang kurang disiplin dan menimbulkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan.
2. Bagi karyawan yang kurang disiplin sehingga menimbulkan kesalahan-kesalahan dalam melakukan pekerjaan hendaknya diberikan sanksi yang tegas, sehingga tidak mengurangi kesalahannya.
3. Perlunya penelitian lanjutan untuk faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan program K3 dengan menggunakan metode dan alat analisis yang berbeda.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Dongoran, N. A. (2019). *Pengaruh Kinerja Agen Asuransi Terhadap Kompensasi Pada Perusahaan Asuransi Bumiputera Muda Cabang Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Depnaker. (2018). *tata cara pengajuan, penelitian dan penghargaan kecelakaan nihil (zero accident award)*. Jakarta : Depnaker
- Gunawan , Arif Choirul.(2016). *Analisis Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi Evaluasi Penanggulangan Kecelakaan Kerja Karyawan Pabrik Kelapa Sawit PT. Rama)*. Skripsi. Riau : Universitas Riau
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. RemajaRosdakarya
- Mustajaluddin , B. (2010). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pekerja*. Jakarta : Gaung Persada
- Putera, R. dan S. Harini. (2016). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) Terhadap Jumlah Penyakit Kerja Dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. HANEI Indonesia*.Vol. 3 (1) : 42-44.
- Riyadina. (2007). *Kecelakaan Kerja Dan Cidera Yang Dialami Oleh Pekerja Industri Di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta*. Makara, Kesehatan.
- Redjeki, Sri. (2016). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan.
- Santos, Gempur (2004). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta. : Prestasi Pustaka Publisher.
- Santos, Gempur. (2004). *Pemikiran Setiap Kecelakaan Pasti ada Sebabnya. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Silalahi, B. (1995). *Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Sucipto, Cecep Dani. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Yuniarsih, T. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Bandung : Alfabeta.



No Responden

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

Perihal: Permohonan Menjadi Responden

Yth. Bapak/Ibu PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian penelitian untuk skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Ramajaya Pramukti – Ramabakti Estate”** maka perkenalkan saya :

Nama : Indah Agustina Sari

NPM : 175210561

Status : Mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Agar penelitian ini bermanfaat, maka dimohonkan Bapak/Ibu berkenan mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Penelitian ini tidak untuk mencari jawaban yang benar atau salah, peneliti ingin mengetahui opini pribadi Bapak/ibu. Semua jawaban Bapak/Ibu dijaga kerahasiaannya. Seluruh informasi akan dianalisis dan dilaporkan secara keseluruhan/bukan perindividu dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat Saya

Indah Agustina Sari





I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Usia : Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan
 Pendidikan Terakhir :
 Masa Kerja :

II. PETUNJUK PENGISIAN

- Kepada Bapak/Ibu/Sdr/I diharapkan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dan pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- Terdapat 5 (lima) alternatif jawaban yaitu :

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Program K3 (X)

- Perusahaan memberikan pelatihan dan pemahaman bagi setiap karyawan dalam menggunakan APD.
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kurang Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
- Perusahaan rutin memberikan penyuluhan bulanan kepada karyawan mengenai program K3 yang ada di perusahaan.
 - Sangat Bermanfaat
 - Bermanfaat
 - Kurang Bermanfaat
 - Tidak Bermanfaat
 - Sangat Tidak Bermanfaat

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



3. Perusahaan memberi sanksi kepada karyawan yang tidak mematuhi peraturan K3.
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai
4. Perusahaan memberi reward atau penghargaan kepada karyawan yang mematuhi peraturan K3.
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai
5. Fasilitas penunjang program kesehatan dan keselamatan kerja diberikan sepenuhnya untuk karyawan.
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Kurang Baik
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
6. Perusahaan menyediakan alat pelindung diri seperti helm, sarung tangan, kacamata, masker, dll.
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai
7. Kondisi peralatan yang digunakan dalam bekerja.
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Kurang Baik

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

B. Kecelakaan Kerja

1. Saya bekerja di lokasi yang berbahaya tanpa menggunakan peralatan K3.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
2. Saya bekerja dengan standar keamanan yang minim dalam lingkungan kerja yang tidak sesuai.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
3. Saya menggunakan APD dalam bekerja dengan kurang baik dan benar.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya berperilaku kurang baik dalam bekerja yang tidak sesuai dengan standar K3
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



5. Rancangan alat yang saya operasikan digunakan tidak sesuai dengan peruntukannya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
6. Kondisi alat yang saya gunakan dalam keadaan kurang baik dan kurang layak.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Posisi alat pada saat bekerja tidak sesuai dengan standar K3.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



LAMPIRAN 2. TABULASI DATA PENELITIAN

No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Masa Kerja	Program K3								Kecelakaan Kerja							
					PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	Jumlah	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	Jumlah
1	28 tahun	Laki-laki	SMA	2 tahun	4	4	5	4	5	4	5	31	1	1	1	1	2	2	2	11
2	24 tahun	Laki-laki	SMA	7 tahun	4	3	4	3	4	3	4	25	2	1	1	2	3	2	1	15
3	42 tahun	Perempuan	SMA	7 tahun	5	4	4	3	4	4	4	28	2	1	1	2	3	2	2	16
4	40 tahun	Perempuan	SD	7 tahun	5	5	5	4	5	5	5	34	1	1	1	1	1	1	1	8
5	30 tahun	Laki-laki	SMP	3 tahun	4	5	4	4	5	4	4	30	2	2	2	2	2	2	1	15
6	30 tahun	Laki-laki	SD	5 tahun	4	5	5	4	5	4	4	31	1	1	1	1	2	2	1	10
7	31 tahun	Perempuan	SD	3 tahun	4	4	4	3	4	3	4	26	2	2	2	2	2	2	2	16
8	26 tahun	Laki-laki	SMP	2 tahun	4	4	4	4	4	4	4	28	2	2	2	2	2	3	2	17
9	25 tahun	Perempuan	SMA	2 tahun	5	5	4	5	4	5	5	33	1	2	1	2	2	2	2	13
10	27 tahun	Perempuan	SMP	2 tahun	4	4	4	5	3	5	5	30	2	2	2	2	2	2	2	16
11	43 tahun	Laki-laki	SMA	6 tahun	5	5	5	5	4	5	5	34	2	2	2	1	1	1	1	12
12	28 tahun	Laki-laki	SMA	3 tahun	5	4	5	4	4	4	4	30	2	2	3	1	1	2	2	16
13	40 tahun	Perempuan	SD	6 tahun	4	4	4	4	4	4	3	27	2	1	2	2	2	2	1	14
14	41 tahun	Laki-laki	SD	6 tahun	4	5	4	4	5	5	4	31	1	2	2	1	1	2	2	12
15	38 tahun	Laki-laki	SMP	2 tahun	4	4	3	3	4	4	4	26	2	2	3	2	2	3	2	18
16	40 tahun	Laki-laki	SMA	2 tahun	5	5	4	4	5	5	5	33	1	1	2	1	2	1	1	10
17	35 tahun	Laki-laki	SMA	5 tahun	4	5	4	4	4	5	5	31	2	2	1	1	1	2	1	12
18	42 tahun	Perempuan	SD	11 tahun	4	5	4	4	4	4	4	29	2	2	2	2	2	2	2	17
19	41 tahun	Laki-laki	SD	16 tahun	5	5	5	4	4	5	5	33	1	1	1	1	1	1	1	8
20	27 tahun	Laki-laki	SD	2 tahun	5	4	4	4	4	5	5	31	1	2	2	2	2	1	1	13
21	35 tahun	Laki-laki	SD	9 tahun	5	4	5	4	4	5	5	32	1	2	1	1	2	1	1	11
22	30 tahun	Perempuan	SMA	2 tahun	4	4	4	3	4	4	4	27	2	3	2	2	2	2	2	18



No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Masa Kerja	Program K3								Kecelakaan Kerja							
					PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	Jumlah	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	Jumlah
23	26 tahun	Perempuan	SMP	1 tahun	5	4	5	4	5	4	5	32	1	1	2	1	1	2	2	12
24	27 tahun	Laki-laki	SMA	7 tahun	5	4	5	4	4	4	4	30	2	1	2	1	2	2	2	14
25	26 tahun	Perempuan	SMA	3 tahun	5	4	5	5	5	4	5	33	2	1	1	1	2	2	1	12
26	25 tahun	Perempuan	SMP	1 tahun	5	4	5	5	5	5	4	33	1	1	1	1	2	1	1	10
27	25 tahun	Laki-laki	SMA	3 tahun	4	4	4	5	5	5	4	31	2	1	2	1	2	2	1	13
28	38 tahun	Laki-laki	SMA	5 tahun	4	4	4	5	5	4	4	30	2	2	2	2	2	1	1	14
29	35 tahun	Perempuan	SMA	9 tahun	5	5	4	5	5	4	4	32	1	1	1	2	2	1	1	11
30	30 tahun	Perempuan	SMA	2 tahun	5	5	4	5	4	4	4	31	2	1	2	2	1	1	2	12
31	42 tahun	Laki-laki	SMP	13 tahun	4	4	4	4	4	3	4	27	2	2	2	3	3	2	3	19
32	38 tahun	Perempuan	SD	6 tahun	5	5	5	4	4	4	5	32	1	1	1	2	1	2	1	10
33	25 tahun	Perempuan	SMA	2 tahun	5	4	4	4	4	4	4	29	2	2	2	2	2	1	2	15
34	43 tahun	Laki-laki	SD	14 tahun	5	4	4	4	4	4	3	28	3	2	2	2	2	2	2	17
35	30 tahun	Perempuan	SMP	8 tahun	4	3	4	4	4	4	4	27	3	2	2	1	1	2	1	14
36	28 tahun	Perempuan	SMP	7 tahun	4	4	4	4	3	3	4	26	2	3	1	2	2	1	3	16
37	28 tahun	Perempuan	SMA	1 tahun	4	4	4	4	4	4	4	28	3	2	2	3	3	2	2	19
38	39 tahun	Perempuan	SD	6 tahun	4	5	4	5	4	4	4	30	2	1	2	2	2	2	2	14
39	27 tahun	Perempuan	SMP	3 tahun	5	5	4	5	5	4	4	32	2	1	1	2	2	1	1	11
40	35 tahun	Laki-laki	SMP	9 tahun	4	4	3	4	3	3	4	25	3	2	2	3	3	2	3	21
41	40 tahun	Perempuan	SD	11 tahun	5	5	5	5	4	4	5	33	2	2	2	2	2	2	2	15
42	28 tahun	Perempuan	SMP	5 tahun	5	4	5	5	4	3	3	29	3	3	2	1	2	1	2	16
43	42 tahun	Laki-laki	SMA	5 tahun	5	4	5	5	4	4	3	30	2	3	1	2	2	2	2	16
44	30 tahun	Laki-laki	SMA	8 tahun	4	4	4	4	4	4	4	28	1	2	1	2	2	2	2	13
45	28 tahun	Perempuan	SD	2 tahun	4	3	4	4	4	3	3	25	2	2	2	2	3	2	2	17



No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Masa Kerja	Program K3								Kecelakaan Kerja							
					PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	Jumlah	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	Jumlah
46	37 tahun	Laki-laki	SD	12 tahun	5	4	5	5	5	5	5	34	2	1	1	1	3	2	2	14
47	26 tahun	Laki-laki	SMP	4 tahun	4	4	4	4	5	4	4	29	1	2	1	2	2	3	1	15
48	35 tahun	Perempuan	SD	5 tahun	4	4	4	5	5	5	5	32	1	2	1	2	2	2	1	13
49	27 tahun	Laki-laki	SMP	6 tahun	4	4	4	4	4	4	4	28	2	1	1	1	2	3	1	13
50	26 tahun	Perempuan	SMA	1 tahun	5	5	5	5	5	5	4	34	2	1	1	1	1	2	1	11
51	28 tahun	Laki-laki	SMP	2 tahun	5	4	5	5	5	4	4	32	2	1	1	1	1	2	1	10
52	40 tahun	Perempuan	SMA	10 tahun	4	3	4	4	4	5	4	28	2	2	2	2	2	3	2	18
53	27 tahun	Perempuan	SD	4 tahun	4	4	4	4	4	4	3	27	2	2	2	3	2	3	3	20
54	28 tahun	Perempuan	SMA	3 tahun	5	5	5	5	4	5	4	33	1	2	2	1	1	2	1	11
55	26 tahun	Laki-laki	SD	7 tahun	5	5	5	5	5	5	5	35	1	2	1	1	1	2	1	10
56	26 tahun	Laki-laki	SMP	5 tahun	3	4	4	3	4	4	3	25	3	3	2	3	3	3	3	23

LAMPIRAN 3. HASIL PENGUJIAN DATA

Frequencies Frequency Table

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 tahun	26	46.4	46.4	46.4
	30-39 tahun	17	30.4	30.4	76.8
	40-49 tahun	13	23.2	23.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	50.0	50.0	50.0
	Perempuan	28	50.0	50.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	18	32.1	32.1	32.1
	SMP	16	28.6	28.6	60.7
	SMA	22	39.3	39.3	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		Masa Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 tahun	32	57.1	57.1	57.1
	6-10 tahun	18	32.1	32.1	89.3
	> 10 tahun	6	10.7	10.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Frequencies Frequency Table

PK1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	27	48.2	48.2	48.2
	Sering	28	50.0	50.0	98.2
	Kadang-kadang	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PK2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	19	33.9	33.9	33.9
	Sering	33	58.9	58.9	92.9
	Kadang-kadang	4	7.1	7.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PK3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	20	35.7	35.7	35.7
	Setuju	34	60.7	60.7	96.4
	Kurang Setuju	2	3.6	3.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PK4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	20	35.7	35.7	35.7
	Baik	30	53.6	53.6	89.3
	Kurang Baik	6	10.7	10.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PK5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	19	33.9	33.9	33.9
	Baik	34	60.7	60.7	94.6
	Kurang Baik	3	5.4	5.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PK6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	18	32.1	32.1	32.1
	Sering	31	55.4	55.4	87.5
	Kadang-kadang	7	12.5	12.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	



PK7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	17	30.4	30.4	30.4
	Baik	32	57.1	57.1	87.5
	Kurang Baik	7	12.5	12.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

KK1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	6	10.7	10.7	10.7
	Jarang	32	57.1	57.1	67.9
	Tidak Pernah	18	32.1	32.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

KK2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	5	8.9	8.9	8.9
	Jarang	29	51.8	51.8	60.7
	Tidak Pernah	22	39.3	39.3	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

KK3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	3.6	3.6	3.6
	Tidak Setuju	30	53.6	53.6	57.1
	Sangat Tidak Setuju	24	42.9	42.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

KK4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	5	8.9	8.9	8.9
	Jarang	28	50.0	50.0	58.9
	Tidak Pernah	23	41.1	41.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

KK5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	8	14.3	14.3	14.3
	Jarang	34	60.7	60.7	75.0
	Tidak Pernah	14	25.0	25.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

KK6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	7	12.5	12.5	12.5
	Jarang	35	62.5	62.5	75.0
	Tidak Pernah	14	25.0	25.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	



KK7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	8.9	8.9	8.9
	Tidak Setuju	25	44.6	44.6	53.6
	Sangat Tidak Setuju	26	46.4	46.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Correlations Program K3

		Correlations							Program K3
		PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	
PK1	Pearson Correlation	1	.347**	.600**	.449**	.214	.309*	.338*	.690**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.001	.113	.021	.011	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
PK2	Pearson Correlation	.347**	1	.238	.351**	.259	.387**	.357**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.009		.077	.008	.054	.003	.007	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
PK3	Pearson Correlation	.600**	.238	1	.393**	.348**	.284*	.305*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.077		.003	.008	.034	.022	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
PK4	Pearson Correlation	.449**	.351**	.393**	1	.303*	.364**	.201	.670**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.003		.023	.006	.137	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
PK5	Pearson Correlation	.214	.259	.348**	.303*	1	.344**	.211	.573**
	Sig. (2-tailed)	.113	.054	.008	.023		.010	.119	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
PK6	Pearson Correlation	.309*	.387**	.284*	.364**	.344**	1	.534**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.021	.003	.034	.006	.010		.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
PK7	Pearson Correlation	.338*	.357**	.305*	.201	.211	.534**	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.011	.007	.022	.137	.119	.000		.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
Program K3	Pearson Correlation	.690**	.639**	.669**	.670**	.573**	.715**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Correlations Kecelakaan Kerja

		Correlations							Kecelakaan Kerja
		KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	
KK1	Pearson Correlation	1	.340*	.430**	.373**	.361**	.217	.427**	.690**
	Sig. (2-tailed)		.010	.001	.005	.006	.109	.001	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
KK2	Pearson Correlation	.340*	1	.325*	.388**	.147	.137	.473**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.010		.015	.003	.279	.314	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
KK3	Pearson Correlation	.430**	.325*	1	.251	.033	.174	.387**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.001	.015		.062	.807	.200	.003	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
KK4	Pearson Correlation	.373**	.388**	.251	1	.600**	.272*	.585**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.062		.000	.043	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
KK5	Pearson Correlation	.361**	.147	.033	.600**	1	.205	.439**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.006	.279	.807	.000		.130	.001	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
KK6	Pearson Correlation	.217	.137	.174	.272*	.205	1	.296*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.109	.314	.200	.043	.130		.027	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
KK7	Pearson Correlation	.427**	.473**	.387**	.585**	.439**	.296*	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.000	.001	.027		.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56
Kecelakaan Kerja	Pearson Correlation	.690**	.620**	.556**	.768**	.619**	.501**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Reliability Program K3 Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	7

Reliability Kecelakaan Kerja Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	7

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Program K3 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kecelakaan Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.597	1.79557

a. Predictors: (Constant), Program K3

b. Dependent Variable: Kecelakaan Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.455	1	265.455	82.336	.000 ^b
	Residual	174.099	54	3.224		
	Total	439.554	55			

a. Dependent Variable: Kecelakaan Kerja

b. Predictors: (Constant), Program K3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	36.215	2.662		13.606	.000
	Program K3	-.803	.088	-.777	-9.074	.000

a. Dependent Variable: Kecelakaan Kerja

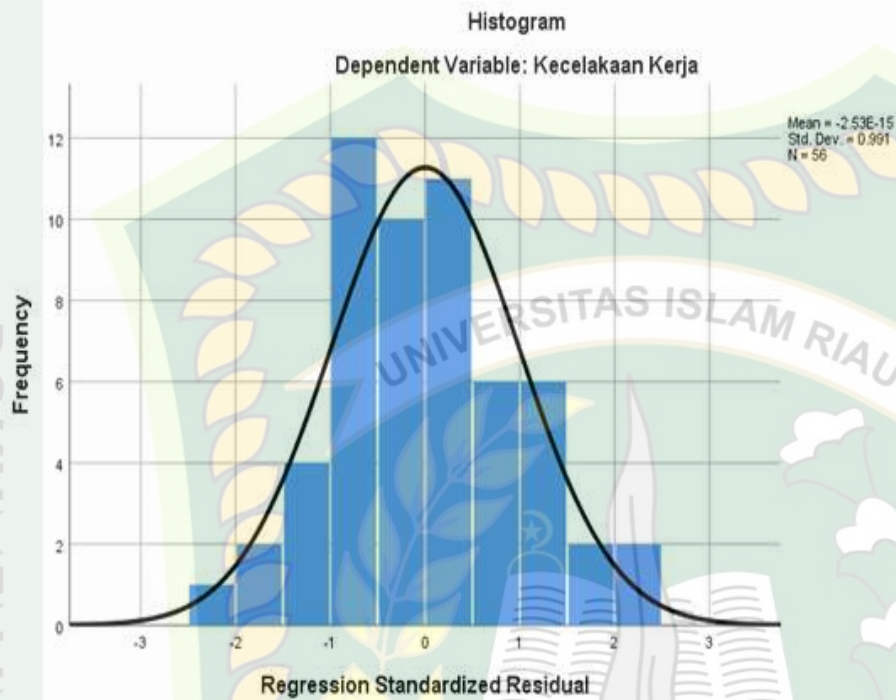
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8.1183	16.1458	12.1607	2.19692	56
Residual	-4.14583	4.27623	.00000	1.77917	56
Std. Predicted Value	-1.840	1.814	.000	1.000	56
Std. Residual	-2.309	2.382	.000	.991	56

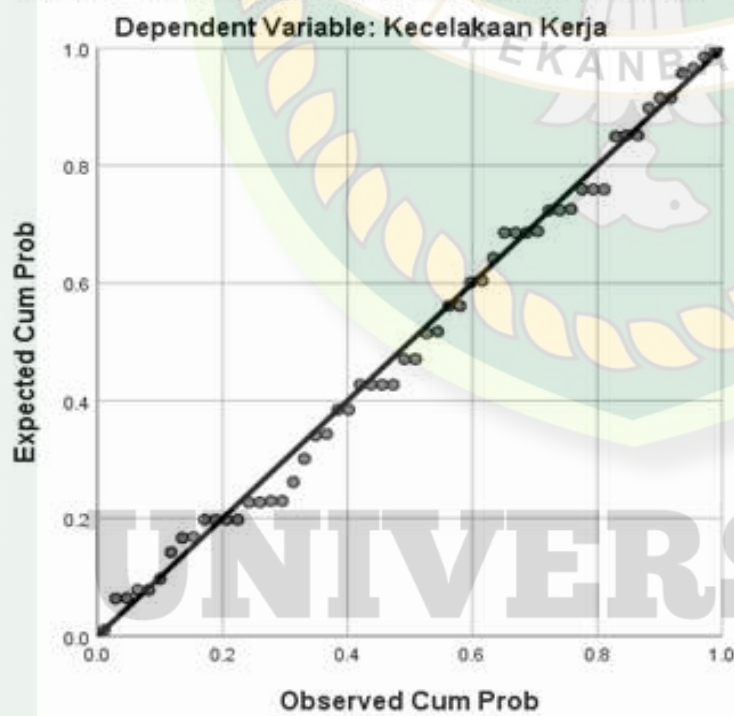
a. Dependent Variable: Kecelakaan Kerja

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UNIVERSITAS
ISLAM RIAU





NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

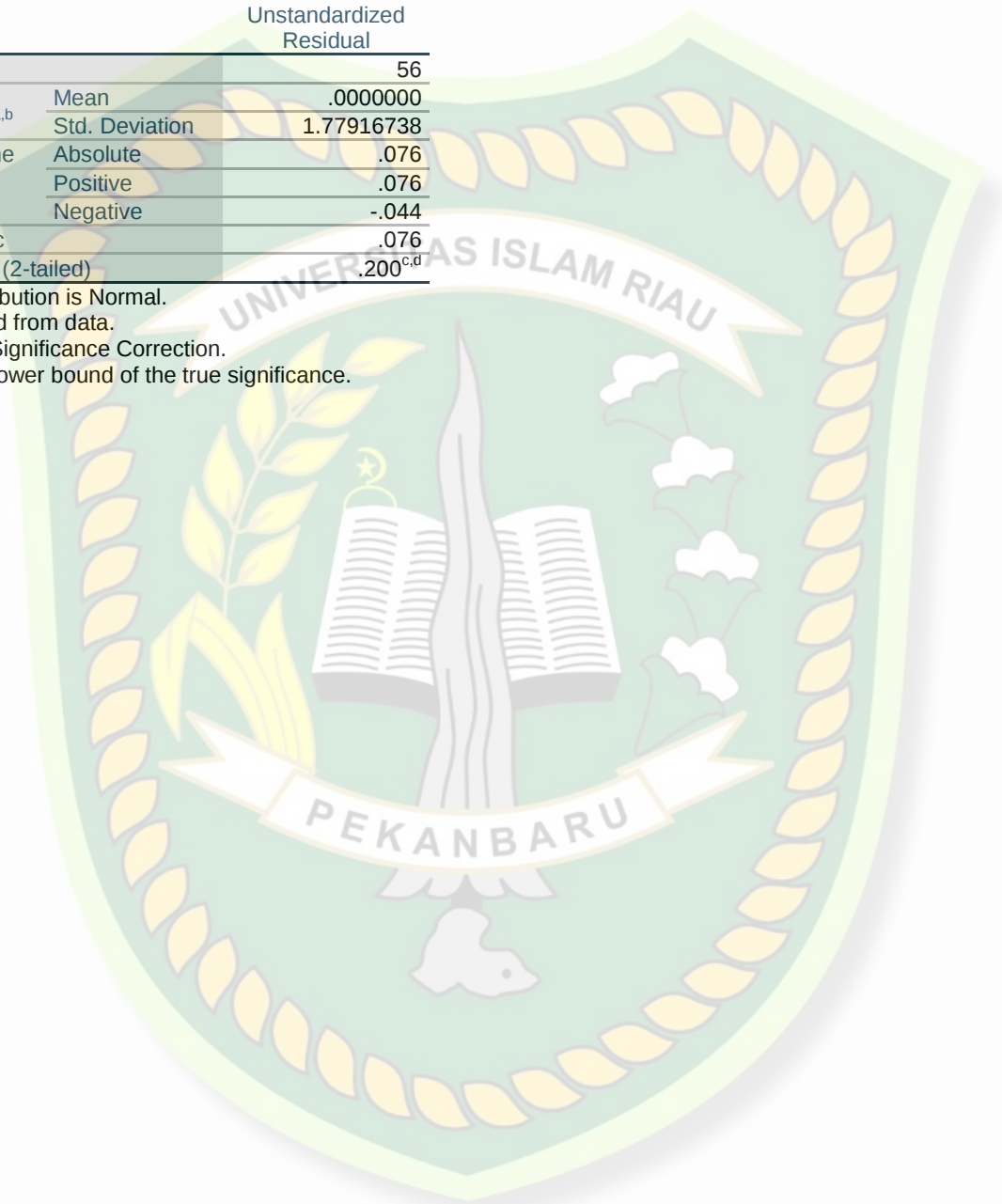
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77916738
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.044
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN 4. TABEL STATISTIK

r Tabel (Level of Significance 5 % and 2 Tailed)

df = (N-2)	r	df = (N-2)	r
1	0.997	51	0.271
2	0.950	52	0.268
3	0.878	53	0.266
4	0.811	54	0.263
5	0.754	55	0.261
6	0.707	56	0.259
7	0.666	57	0.256
8	0.632	58	0.254
9	0.602	59	0.252
10	0.576	60	0.250
11	0.553	61	0.248
12	0.532	62	0.246
13	0.514	63	0.244
14	0.497	64	0.242
15	0.482	65	0.240
16	0.468	66	0.239
17	0.456	67	0.237
18	0.444	68	0.235
19	0.433	69	0.234
20	0.423	70	0.232
21	0.413	71	0.230
22	0.404	72	0.229
23	0.396	73	0.227
24	0.388	74	0.226
25	0.381	75	0.224
26	0.374	76	0.223
27	0.367	77	0.221
28	0.361	78	0.220
29	0.355	79	0.219
30	0.349	80	0.217
31	0.344	81	0.216
32	0.339	82	0.215
33	0.334	83	0.213
34	0.329	84	0.212
35	0.325	85	0.211
36	0.320	86	0.210
37	0.316	87	0.208
38	0.312	88	0.207
39	0.308	89	0.206
40	0.304	90	0.205
41	0.301	91	0.204
42	0.297	92	0.203
43	0.294	93	0.202
44	0.291	94	0.201
45	0.288	95	0.200
46	0.285	96	0.199
47	0.282	97	0.198
48	0.279	98	0.197
49	0.276	99	0.196
50	0.273	100	0.195

T Tabel

df	Level of Significance				df	Level of Significance			
N	0.005	0.010	0.025	0.050	N	0.005	0.010	0.025	0.050
1	63.657	31.821	12.706	6.314	51	2.676	2.402	2.008	1.675
2	9.925	6.965	4.303	2.920	52	2.674	2.400	2.007	1.675
3	5.841	4.541	3.182	2.353	53	2.672	2.399	2.006	1.674
4	4.604	3.747	2.776	2.132	54	2.670	2.397	2.005	1.674
5	4.032	3.365	2.571	2.015	55	2.668	2.396	2.004	1.673
6	3.707	3.143	2.447	1.943	56	2.667	2.395	2.003	1.673
7	3.499	2.998	2.365	1.895	57	2.665	2.394	2.002	1.672
8	3.355	2.896	2.306	1.860	58	2.663	2.392	2.002	1.672
9	3.250	2.821	2.262	1.833	59	2.662	2.391	2.001	1.671
10	3.169	2.764	2.228	1.812	60	2.660	2.390	2.000	1.671
11	3.106	2.718	2.201	1.796	61	2.659	2.389	2.000	1.670
12	3.055	2.681	2.179	1.782	62	2.657	2.388	1.999	1.670
13	3.012	2.650	2.160	1.771	63	2.656	2.387	1.998	1.669
14	2.977	2.624	2.145	1.761	64	2.655	2.386	1.998	1.669
15	2.947	2.602	2.131	1.753	65	2.654	2.385	1.997	1.669
16	2.921	2.583	2.120	1.746	66	2.652	2.384	1.997	1.668
17	2.898	2.567	2.110	1.740	67	2.651	2.383	1.996	1.668
18	2.878	2.552	2.101	1.734	68	2.650	2.382	1.995	1.668
19	2.861	2.539	2.093	1.729	69	2.649	2.382	1.995	1.667
20	2.845	2.528	2.086	1.725	70	2.648	2.381	1.994	1.667
21	2.831	2.518	2.080	1.721	71	2.647	2.380	1.994	1.667
22	2.819	2.508	2.074	1.717	72	2.646	2.379	1.993	1.666
23	2.807	2.500	2.069	1.714	73	2.645	2.379	1.993	1.666
24	2.797	2.492	2.064	1.711	74	2.644	2.378	1.993	1.666
25	2.787	2.485	2.060	1.708	75	2.643	2.377	1.992	1.665
26	2.779	2.479	2.056	1.706	76	2.642	2.376	1.992	1.665
27	2.771	2.473	2.052	1.703	77	2.641	2.376	1.991	1.665
28	2.763	2.467	2.048	1.701	78	2.640	2.375	1.991	1.665
29	2.756	2.462	2.045	1.699	79	2.640	2.374	1.990	1.664
30	2.750	2.457	2.042	1.697	80	2.639	2.374	1.990	1.664
31	2.744	2.453	2.040	1.696	81	2.638	2.373	1.990	1.664
32	2.738	2.449	2.037	1.694	82	2.637	2.373	1.989	1.664
33	2.733	2.445	2.035	1.692	83	2.636	2.372	1.989	1.663
34	2.728	2.441	2.032	1.691	84	2.636	2.372	1.989	1.663
35	2.724	2.438	2.030	1.690	85	2.635	2.371	1.988	1.663
36	2.719	2.434	2.028	1.688	86	2.634	2.370	1.988	1.663
37	2.715	2.431	2.026	1.687	87	2.634	2.370	1.988	1.663
38	2.712	2.429	2.024	1.686	88	2.633	2.369	1.987	1.662
39	2.708	2.426	2.023	1.685	89	2.632	2.369	1.987	1.662
40	2.704	2.423	2.021	1.684	90	2.632	2.368	1.987	1.662
41	2.701	2.421	2.020	1.683	91	2.631	2.368	1.986	1.662
42	2.698	2.418	2.018	1.682	92	2.630	2.368	1.986	1.662
43	2.695	2.416	2.017	1.681	93	2.630	2.367	1.986	1.661
44	2.692	2.414	2.015	1.680	94	2.629	2.367	1.986	1.661
45	2.690	2.412	2.014	1.679	95	2.629	2.366	1.985	1.661
46	2.687	2.410	2.013	1.679	96	2.628	2.366	1.985	1.661
47	2.685	2.408	2.012	1.678	97	2.627	2.365	1.985	1.661
48	2.682	2.407	2.011	1.677	98	2.627	2.365	1.984	1.661
49	2.680	2.405	2.010	1.677	99	2.626	2.365	1.984	1.660
50	2.678	2.403	2.009	1.676	100	2.626	2.364	1.984	1.660